

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENULIS CERITA  
DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK SISWA KELAS III  
SD KANISIUS KOTABARU II YOGYAKARTA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



**Disusun Oleh:**

Nama : LENY SINDORA

Nim : 991224011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2004**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENULIS CERITA  
DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK SISWA KELAS III SD KANISIUS  
KOTA BARU II YOGYAKARTA

Oleh:

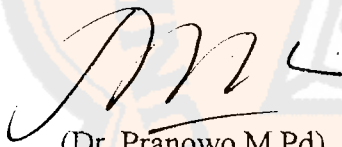
Leny Sindora

991224011

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Tanggal 13 April 2004



(Dr. Pranowo, M.Pd)

Pembimbing II

Tanggal 13 April 2004



(Y.F Setyo Tri Nugroho, S.Pd)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENULIS  
CERITA DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK SISWA KELAS III  
SD. KANISIUS KOTA BARU II YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Leny Sindora

NIM: 991224011

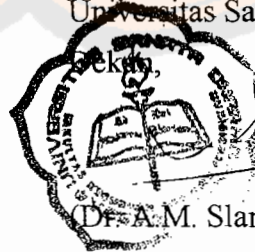
Telah dipertahankan di depan panitia penguji  
pada tanggal 5 Mei 2004  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. B. Widharyanto, M.Pd.	.....
Sekretaris	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.	.....
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M.Pd.	.....
Anggota	: Dr. Pranowo, M.Pd.	.....
Anggota	: Y.F. Setya Tri Nugraha, S.Pd.	.....

Yogyakarta, 5 Mei 2004

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma

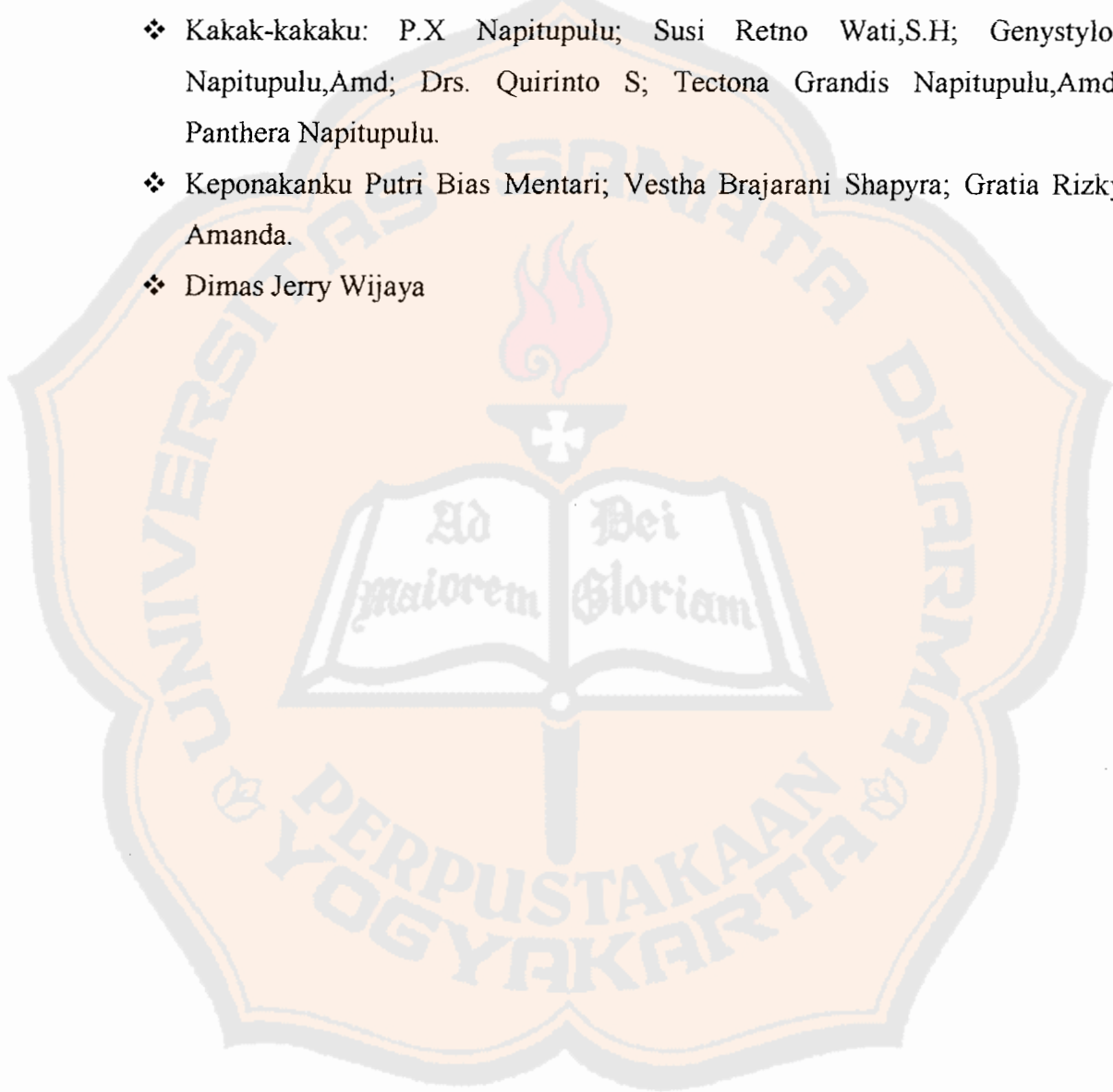


(Dr. A. M. Slamet Soewandi, M.Pd.)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda P.M Napitupulu dan Ibunda T.K Panjaitan
- ❖ Kakak-kakaku: P.X Napitupulu; Susi Retno Wati,S.H; Genystylos Napitupulu,Amd; Drs. Quirinto S; Tectona Grandis Napitupulu,Amd; Panthera Napitupulu.
- ❖ Keponakanku Putri Bias Mentari; Vestha Brajarani Shapyra; Gratia Rizky Amanda.
- ❖ Dimas Jerry Wijaya



**MOTTO**

“Selalu berpengharapan dan berpegang teguh dalam Tuhan”

“Berani berkata tidak. Berani menghadapi kebenaran. Kerjakan sesuatu yang benar karena itu benar”.



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah

Penulis



(Leny Sindora)



**ABSTRAK**

Sindora, Leny (2004) *Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita Dengan Media Gambar Untuk Siswa Kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta*

Skripsi berjudul *Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita Dengan Media Gambar Untuk Siswa Kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta*, penelitian pengembangan ini bertolak KBK 2003 dikhususkan aspek menulis cerita., yang menggunakan pendekatan belajar secara aktif dalam pembelajaran bahasa. Rumusan masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana kriteria pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, 2) bagaimana pengembangan silabus pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, 3) bagaimana pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) menentukan kriteria pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, 2) tersusunnya silabus dan, 3) tersusunnya materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.

Penelitian pengembangan ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh gambaran pengajaran materi menulis cerita dengan media gambar yang sesuai dengan minat siswa. Objek penelitiannya adalah siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta. Data diperoleh dari kuesioner, observasi langsung di dalam kelas, dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta. Setelah melakukan analisis kebutuhan tersebut, pengembangan silabus dilakukan dengan mengacu pada pedoman pengembangan silabus yang disarankan dalam KBK 2003. Dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SD terdiri dari komponen-komponen berikut ini: 1) standar kompetensi; 2) kompetensi dasar; 3) hasil belajar; 4) indikator; 5) pengalaman belajar; 6) alokasi waktu; 7) sarana dan sumber belajar; 8) penilaian. Materi yang disusun dilengkapi dengan gambar yang menunjang pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menghasilkan empat kriteria pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta: 1) memilih dan menyajikan bahan disesuaikan dengan tingkat sosial budaya siswa, supaya bahan yang disajikan sesuai dengan sasaran, 2) mengembangkan materi pembelajaran siswa membutuhkan bahan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat mereka, 3) menyampaikan materi pembelajaran hendaknya disajikan secara menarik dan variatif disesuaikan dengan jam pembelajaran yang disediakan,

4) latihan-latihan hendaknya disajikan semenarik mungkin dan lebih banyak melibatkan siswa. Produk akhir dari pengembangan ini adalah empat silabus dan empat materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.





## ABSTRACT

Sindora, Leny (2004) *Material Development for story writing learning using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at Elementary School (SD) Kanisius Kota Baru II Yogyakarta*

The thesis with the title *Material Development for story writing learning using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at Elementary School (ES) Kanisius Kota Baru II Yogyakarta* in this development research is grounded on competence-based curriculum 2003 with the emphasis on story writing aspect using active learning approach in language learning. The formula of the problems to solve consists of 1) How to develop criteria of story writing learning material using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, 2) How to develop story writing learning syllabus using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, 3) How to develop story writing learning material using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta. The purpose of the study are: 1) to determine the criteria of the development of story writing learning material using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, 2) to prepare syllabus and story writing learning material using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.

The development research was initiated with necessity analysis to obtain learning that was suitable with the students' interest. The objects of the research were 3<sup>rd</sup> graders of SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta. The data obtained were taken from questionnaires, direct observation in the classroom and interview with the teacher of Indonesian language at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta. After the analysis, the syllabus development was brought about referring to the guidelines of syllabus development recommended in competence based learning 2003. The syllabus of the subject Indonesian Language for elementary school comprises the following components: 1) competence standard; 2) basic competence; 3) learning result; 4) indicators; 5) learning experience; 6) time allotment; 7) learning means and resources; 8) assessment. The material prepared was provided with pictures to support the learning.

The research results in four criteria of material development for story writing learning using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, as follows: 1) selecting and presenting the material that is suitable with the students' socio-culture, so that it meets the target, 2) developing students' learning material needs interesting learning material that is suitable with their interest; 3) learning material should be presented in interesting and varying ways according to the learning hours provided; 4) exercises should be presented in an interesting way which involves students more. The end products of this development are four syllabus and four learning materials of story writing using picture media for 3<sup>rd</sup> graders at SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kasih dan karuniaNya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul *Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita Dengan Media Gambar Untuk Siswa Kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta*, ditulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Penulis sungguh menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat dukungan, nasehat, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Pranowo, selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, cermat, dan selalu memberikan motivasi dalam membimbing dan mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Y.F. Setya Tri Nugraha, S.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, cermat, dan selalu memberikan motivasi dalam membimbing dan mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr.B. Widharyanto, M.Pd selaku Kaprodi PBSID.
4. Ibu Dra. Christina Musinarmi selaku Kepala Sekolah SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian, memberikan nasehat, dan doa.
5. Ibu Dra Prihatsari selaku wali kelas III dan guru bidang studi bahasa Indonesia yang telah bekerja sama memberikan informasi selama peneliti melakukan penelitian.
6. Seluruh dosen PBSID yang telah mendidik dan mendampingi penulis selama menuntut ilmu di PBSID.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

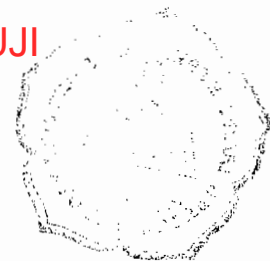
7. Para siswa-siswi kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, yang telah membantu penulis untuk memperoleh data melalui observasi dan pengisian angket dalam penelitian.
8. Karyawan sekretariat PBSID Mas Dadik dan Mbak Agnes yang dengan penuh sabar dalam memberikan pelayanan selama berproses di PBSID dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Karyawan perpustakaan USD yang telah banyak membantu dalam memberi pinjaman buku kepada penulis.
10. Ayahhanda P.M. Napitupulu yang penuh cinta dan kasih dalam memotivasi, membimbing, dan membeayai kuliahku sampai selesai.
11. Ibuku tercinta T.K. Panjaitan yang telah membesarkan, mendidiki dengan penuh cinta dan doa.
12. Kakak-kakakku Xylon, Susi Retno W, Genystylos, Tectona Grandis, dan Panthera yang selalu memberi dukungan dan doa.
13. Keponakanku yang cantik dan manis Putri, Vestha, Amanda yang memberikan dukungan dan doa.
14. Jerry yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan cinta dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Opung Siboturan di Medan yang memberikan doanya kepada penulis.
16. Keluarga besar Eyang Ti'ah di Cirebon yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman baikku Maria Purwani, Sunah Hartati, Aditya Sia C yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama penulisan skripsi ini.
18. Teman-teman angkatan 1999 PBSID yang telah berproses bersama-sama menuntut ilmu di PBSID Indras, Dwi Nov, Indri, Nana, Rika, Yuni, Merlin, Hellena, QQ, Tika, Diana, Bruder Wahyu, Eko, Suster Ada, Danang, Siska, Anik, Nita, Danis, Widex, Ibeng, dll.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangannya. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Penulis





DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAM PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	5
1.5 Defenisi Istilah .....	6
1.6 Ruang Lingkup Pengembangan .....	7
1.7 Sistematika Penyajian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
2.2 Pengertian Kurikulum .....	12
2.3 Belajar Secara Aktif dalam Pembelajaran Bahasa .....	15
2.4 Kriteria Pengembangan dan Penyusunan Bahan Ajar .....	17
2.5 Pengembangan Media dalam Pembelajaran Bahasa .....	20

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

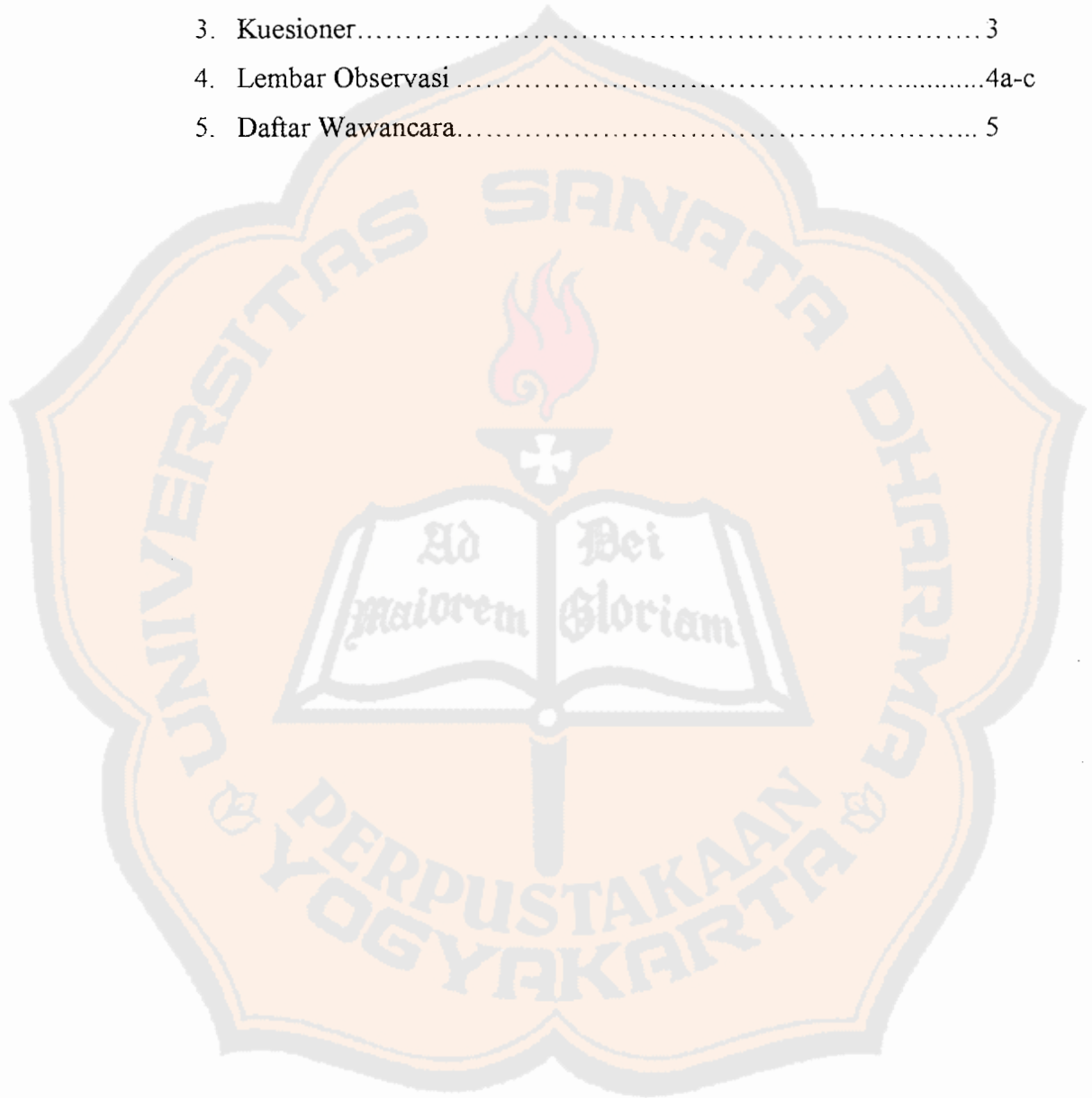
2.6 Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa .....	21
2.7 Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang Berbasis Kompetensi .....	23
2.7.1 Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	23
2.7.2 Kompetensi Umum Bahasa Indonesia Sekolah Dasar .....	25
2.7.3 Pendekatan dan Pengorganisasian Materi .....	26
2.8 Model Pengembangan Silabus .....	27
2.9 Desain Pengembangan .....	31
<b>BAB III MODEL PENGEMBANGAN</b>	
3.1 Model Pengembangan .....	32
3.2 Prosedur Pengembangan .....	34
3.2.1 Analisis Kebutuhan .....	34
3.2.2 Menentukan Kriteria .....	36
3.2.3 Pengembangan Silabus dan Materi .....	36
3.2.4 Uji Coba Produk .....	36
3.2.5 Revisi Hasil Uji Coba .....	37
3.2.6 Hasil Jadi Produk .....	37
3.3 Instrumen Pengumpulan Data .....	37
3.4 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan .....	42
4.1.2 Hasil Observasi Di kelas .....	46
4.1.2.1 Guru Membuka Pelajaran .....	46
4.1.2.2 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran .....	47
4.1.2.3 Keterlibatan Siswa .....	48
4.1.2.4 Interaksi Guru dan Siswa .....	48
4.1.2.5 Guru Melakukan Koreksi .....	49

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1.3 Hasil wawancara .....	49
4.1.3.1 Jam Pertemuan Satu Semester .....	49
4.1.3.2 Metode Pengajaran .....	50
4.1.3.3 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Belajar .....	50
4.1.3.4 Gambaran Materi Pelajaran Untuk Siswa Kelas III Secara Umum .....	50
4.1.3.5 Gambaran Materi pelajaran menulis Cerita .....	50
4.1.3.6 Media dalam Kegiatan Belajar .....	51
4.1.3.7 Silabus yang digunakan .....	51
4.1.3.8 Materi yang Dibutuhkan Siswa dalam Menulis .....	51
4.1.3.9 Masukan Untuk Peneliti .....	51
4.1.4 Resume Kajian Teori .....	52
4.1.5 Kriteria Pengembangan Materi .....	53
4.2 Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	62
<b>BAGIAN KEDUA</b>	
A. Silabus	
B. Materi Pembelajaran	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA</b>	

DAFTAR LAMPIRAN

	Lamp
1. Permohonan Ijin Penelitian.....	1
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	2
3. Kuesioner.....	3
4. Lembar Observasi.....	4a-c
5. Daftar Wawancara.....	5





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek Menulis KBK 2003

Tabel 3.2 Kisi-kisi Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
yang Diketahui Di Kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah baik di SD, SLTP, maupun SMA meliputi pengajaran empat keterampilan berbahasa, kesusastraan dan kebahasaan. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kesusastraan adalah apresiasi sastra seperti novel, cerpen, dongeng, dan puisi. Kebahasaan meliputi ejaan, lafal, dan struktur. Pengajaran bahasa Indonesia yang meliputi empat keterampilan berbahasa, kesusastraan, dan kebahasaan dalam pembelajaran dapat berjalan efektif dan mencapai hasil yang maksimal, memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Media merupakan alat komunikasi antara guru dan siswa dalam pengajaran karena dengan media siswa dapat lebih mudah menangkap apa yang ingin disampaikan oleh guru. Memilih media pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan utama penggunaan media adalah agar pesan/informasi yang di komunikasikan dapat di serap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi (Soeparno,1987:5). Dalam pengajaran, menurut pengamatan penulis, guru cenderung hanya memanfaatkan model *auditoris* yakni hanya mengandalkan penjelasan verbal. Padahal penjelasan verbal kurang efektif dan kurang maksimal dapat dipahami siswa yang memiliki gaya belajar *kinesik*

dan *visual*. Untuk membuat siswa mengerti apa yang disampaikan, guru hendaknya memakai media pengajaran yang sesuai dan dekat dengan 'dunia' siswa.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai salah satu media pengajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk mengefektifkan pengajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran menulis cerita di sekolah dasar. Media yang dimaksud adalah penggunaan media gambar yang dapat diambil dari majalah untuk anak-anak atau dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan. Pemikiran penulis ini didasarkan atas pendapat penulis bahwa dengan menggunakan media gambar siswa akan tertarik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pendapat penulis tersebut diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumardi (dalam Sutarto, 1988:680) melalui Hestningsih (2002) yang mengatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disenangi, membosankan dan juga ditakuti dan merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan siswa naik kelas atau tidak naik kelas. Media gambar menjadikan siswa tidak cepat bosan dengan pembelajaran menulis cerita. Selain itu lewat media gambar siswa dapat mengajarkan nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam gambar tersebut. Dengan demikian sekaligus siswa dapat dilatih untuk menggali nilai-nilai dari gambar yang ada.

Media gambar cocok untuk siswa SD kelas III. Pada siswa kelas III perkembangan mengenai penguasaan kosa kata sudah lebih baik dibandingkan siswa yang duduk di kelas I dan II. Apabila di kelas I dan II materi menulis

cerita sederhana belum diberikan, di kelas III materi menulis cerita sudah mulai diberikan (KBK 2003). Ini merupakan awal siswa di SD mulai belajar mengarang. Apabila semenjak awal siswa sudah tertarik, di kelas selanjutnya siswa sudah tidak mengalami kesulitan dengan materi menulis yang sama.

Pada saat masuk taman kanak-kanak (TK) anak-anak sudah menguasai sekitar 8000 kata dan hampir seluruh kaidah dasar tata bahasa dikuasainya seperti dapat membuat kalimat tanya, kalimat negatif, kalimat berita, kalimat majemuk dan sejumlah konstruksi lain (Kaswanti Purwo,1990:117). Atas dasar pendapat diatas, penulis beranggapan anak-anak di SD kelas III dalam penggunaan dan penguasaan bahasanya lebih berkembang dibandingkan anak kelas I dan II, dan perkembangannya sesuai dengan usia mereka anak-anak umur 9 tahun. Merekapun sudah dapat menggunakan bahasa dalam konteks sosial yang beraneka ragam.

Seorang guru haruslah mempunyai kemampuan dasar dalam mengajar, salah satunya guru dapat memanfaatkan sumber-sumber materi dan belajar (Roestiyah,1982:16). Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengembangkan keterampilan menulis cerita berdasarkan media gambar. Materi yang akan dikembangkan yaitu materi yang telah ada dalam Kurikulum Berbasis Kopetensi 2003 mata pelajaran bahasa Indonesia khusus untuk sekolah dasar kelas III semester I.

Pengembangan materi ini penting supaya dalam pengajaran keterampilan menulis cerita, media yang digunakan oleh guru dapat lebih bervariasi sehingga siswa dapat lebih tertarik dengan bahan yang diajarkan. Salah satu

cara agar siswa tertarik adalah dengan menggunakan media. Dengan adanya media maka daya serap siswa semakin meningkat dan suasana dalam proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Untuk itu, penting adanya pengembangan materi dan media ini, khususnya media yang dikembangkan adalah media gambar.

Pengembangan materi keterampilan menulis cerita ini dilakukan di SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta karena: (1) untuk menghasilkan materi pembelajaran yang didasarkan pada penelitian analisis kebutuhan, (2) Untuk menghasilkan materi pembelajaran yang sistematis, (3) SD Kanisius Kotabaru I&II sudah dipakai untuk penelitian mahasiswa Sanata Dharma yang sedang menulis skripsi sehingga sudah terjalin kerjasama yang baik antara kedua lembaga pendidikan ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kriteria pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta?
2. Bagaimana pengembangan silabus pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta?

3. Bagaimana pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta?

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Menentukan kriteria pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.
2. Tersusunnya silabus pembelajaran menulis cerita yang berdasarkan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta berdasarkan KBK 2003.
3. Tersusunnya materi pembelajaran menulis cerita yang berdasarkan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta berdasarkan KBK 2003.

### **1.4 Spesifikasi Produk**

#### **1.4.1 Silabus**

Silabus berisi komponen, yaitu: (1) identitas mata pelajaran, (2) satuan pendidikan, (3) kelas atau semester, (4) alokasi waktu, (5) kompetensi dasar, (6) hasil belajar, (7) indikator PHB, (8) langkah pembelajaran, (9) sarana dan sumber belajar, dan (10) penilaian.

#### **1.4.2 Pengembangan Materi Pembelajaran**

Selain mengembangkan produk silabus dan materi. Penelitian ini juga menghasilkan produk materi pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai media untuk mengajarkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III sekolah dasar. Pengembangan materi yang di susun meliputi:

- 1.Materi pembelajaran menulis cerita untuk kelas III Sekolah dasar Kanisius Kotabaru II Yogyakarta;
- 2.Materi yang dikembangkan mengarah pada kompetensi dasar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kompetensi dasar yang dimaksud yaitu aspek menulis;
- 3.Produk yang dikembangkan yaitu gambar-gambar yang diambil dari majalah anak-anak Bobo. Materi gambar yang disajikan dalam pembelajaran memuat aspek keterampilan berbahasa siswa.

Gambar-gambar tersebut disajikan sesuai dengan urutan alamiah (dari yang mudah ke yang sukar) sehingga dapat memudahkan siswa dalam berpikir.

## **1.5 Definisi Istilah**

1. Pengembangan adalah usaha yang sistematis untuk menghasilkan produk (silabus dan bahan pelajaran) yang dapat digunakan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Silabus adalah rancangan kegiatan pembelajarn yang disusun untuk jangka pendek ( setiap pertemuan atau beberapa pertemuan) maupun rencana kegiatan jangka panjang untuk satuan waktu tertentu ( satu semester) (Widharyanto,dkk:2003).

3. Materi pembelajaran adalah bahan yang akan disajikan oleh pengajar kepada pembelajar di kelas.
4. Menulis cerita adalah merupakan salah satu keterampilan menulis.
5. Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia (Depdiknas,2002:9).
6. Media pembelajaran adalah sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar (Hamalik,1982:15).
7. Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran . macam-macamnya: lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, poster, gambar seri, potret, slide, filmstrip ( Hamalik, 1982:57).

## **1.6 Ruang Lingkup Pengembangan**

Ruang lingkup pengembangan dalam penelitian ini dilakukan pada hal-hal berikut:

1. Pengembangan ini dibatasi hanya pada pengembangan materi menulis cerita berdasarkan media gambar untuk kelas III SD Kanisius Kota Baru III Yogyakarta mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan KBK 2003.
2. Pengembangan materi pembelajaran keterampilan menulis cerita dikhususkan pada kelas III sekolah dasar.
3. Uji coba produk untuk keperluan revisi dan meningkatkan validitas produk dilakukan beberapa tahap, yaitu: (1)di uji cobakan kepada siswa kelas III



SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, (2) praktisi yakni guru bahasa Indonesia dan dosen pembimbing.

## 1.7. Sistematika Penyajian

Untuk lebih memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi maka perlu disusun isi skripsi dalam bentuk sistimatis, ada pun sistematis skripsi terdiri atas dua bagian. Bagian pertama ada pun sistematikannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- 1.5 Defenisi istilah
- 1.6 Ruang Lingkup Pengembangan
- 1.7 Sistematika Penyajian

### **BAB II LANDASAN TEORETIS**

- 2.1 Kajian Teori-teori Terdahulu yang relevan
- 2.2 Kajian Hasil-hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3 Disain Pengembangan

### **BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN**

- 3.1 Model Pengembangan
- 3.2 Prosedur Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk
- 3.4 Desain Uji Coba

3.5 Jenis Data

3.6 Instrumen Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN**

4.1 Hasil Kebutuhan Siswa

4.1.1 Hasil Kuesioner

4.1.2 Hasil Observasi

4.1.3 Hasil Wawancara

4.1.4 Resume Hasil Kajian Teori

4.1.5 Kriteria Pengembangan Materi

4.2 Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagian kedua terdiri atas:

**A. Silabus**

**B. Materi Pembelajaran**

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA**

**LAMPIRAN**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian pengembangan materi pelajaran bahasa Indonesia, dalam bentuk skripsi dilakukan oleh Ratri (2002) Hestningsih (2003), Elina Indrayanti (2003), dan Prasetyo (2003).

Ratri (2002) meneliti "*Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas I Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Ekonomi*". Dalam mengembangkan bahan ajar, ia bertolak dari kurikulum 1994 yang menggunakan pendekatan komunikatif. Objek penelitiannya siswa kelas I Sekolah Keguruan Sanjaya Pakem Kelompok Ekonomi. Dalam pengumpulan data penelitian, ia menggunakan angket dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data/ *content*. Hasil penelitiannya berupa bahan ajar untuk satu tahun pelajaran.

Hestningsih (2003) meneliti "*Pengembangan Silabus Dan Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Semester I dan II SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta*". Pengembangan silabus dan materi diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh program pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas I sekolah dasar. Objek penelitiannya adalah siswa kelas I SD Kanisius Kota Baru I Yogyakarta. Data diperoleh dari pengamatan langsung di kelas dan wawancara dengan guru kelas I SD Kanisius Kota Baru I Yogyakarta. Pengembangan silabus dilakukan dengan model Dick dan Carrey

(1987) dan model pengembangan sistem instruksional (PPSI). Dari penelitian tersebut dihasilkan tujuh belas silabus pengajaran dan tujuh belas materi pembelajaran dengan media gambar.

Erlina Indaryanti (2003) meneliti "*Pengembangan Silabus Menulis Narasi Untuk Siswa Kelas V SD*". Pengembangan silabus diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi mengenai program pembelajaran menulis narasi yang diminati oleh siswa kelas V SD. Informasi tersebut diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa kelas V SD dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Jenis penelitian merupakan penelitian pengembangan. Objek penelitian siswa kelas V SD Kanisius Jetis Depok Sendang Sari Minggir Sleman Yogyakarta. Penelitian Pengembangan menghasilkan produk silabus menulis narasi dengan media visual gambar berseri.

Prasetyo (2003) meneliti "*Pengembangan Silabus dan Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Kelas I Semester I SMU Pangudi Luhur Yogyakarta*". Penelitiannya berjenis penelitian pengembangan, yang menghasilkan produk berupa silabus dan materi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berdasarkan KBK untuk kelas I semester I SMU Pangudi Luhur I Yogyakarta. Penelitian diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh kebutuhan siswa tentang pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Data diperoleh melalui angket yang disebarakan pada siswa dan wawancara dengan guru bidanh studi bahasa dan sastra Indonesia SMU Pangudi Luhur I.

Pengembangan dalam skripsi ini menggunakan model pembelajaran berdasarkan satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh. Produk yang dihasilkan berupa 24 silabus pembelajaran dan 24 unit materi pembelajaran mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

## 2.2 Pengertian Kurikulum

Banyak definisi yang dibuat oleh seorang ahli bahasa tentang pengertian kurikulum. Berbagai definisi itu timbul karena ruang lingkup kurikulum tersebut memang mungkin luas dan mungkin sempit. Aspek yang ada dalam sebuah kurikulum bermacam-macam maka definisi kurikulum mungkin berbeda-beda sesuai dengan aspek yang ditekankan oleh si pembuat definisi. Salah satu pengertian kurikulum yang dapat penulis kemukakan adalah pengertian kurikulum yang dikemukakan oleh Webster dalam Nurgiantoro (1988:3) diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja di rancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Robertson mengemukakan pengertiannya tentang kurikulum adalah kurikulum mencakup maksud, tujuan, isi, proses, sumber daya, dan sarana evaluasi bagi semua pengalaman belajar yang direncanakan bagi para murid.

Kurikulum dalam pengajaran bahasa yang ada di Indonesia sudah mengalami beberapa kali pergantian. Pergantian tersebut dimaksudkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut merupakan salah satu sifat dari kurikulum yang berkembang secara dinamis sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Dasar dari penyusunan suatu kurikulum adalah pendekatan. Pembelajaran bahasa mengenal beberapa pendekatan seperti pendekatan tradisional, pendekatan struktural,

pendekatan transformasi, pendekatan pragmatik atau komunikatif. Kurikulum pembelajaran bahasa di Indonesia menggunakan pendekatan-pendekatan di atas.

1. Kurikulum 1968, menggunakan pendekatan linguistik tradisional yang menekankan pada aspek kemampuan berbahasa seseorang akan benar apabila memori telah menguasai bahasa dengan sendirinya, dan dikatakan berhasil apabila materi bahasa dikuasai. Kurikulum ini diganti karena dianggap kurang baik karena tidak ada tujuan yang jelas bagi siswa dalam memahami materi bahasa.
2. Kurikulum 1975 disusun berdasarkan pendekatan struktural yang didasari asumsi bahwa belajar bahasa dapat dipisah-pisahkan dan bahasa lisan adalah bahasa primer, sehingga keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis, tata bahasa diajarkan secara terpisah bukan menjadi satu kesatuan. Kurikulum ini dipandang mempunyai kelemahan, karena pembelajar hanya dapat menguasai unsur bahas dan teori keterampilan berbahasa, tetapi tidak dapat mengaplikasikannya secara bersama dalam berbahasa.
3. Kurikulum 1984 disusun dengan dasar pendekatan komunikatif yang berorientasi pada proses belajar dengan harapan siswa mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Kurikulum ini mempunyai kesamaan dengan kurikulum sebelumnya 1975, hanya pada kurikulum ini ditambahkan pokok bahasa pragmatik, akibatnya pembelajar bahasa masih tetap sama yaitu siswa mengetahui bantak teori tetapi tidak dapat berbahasa Indonesia dengan baik.

4. Kurikulum 1994 dikembangkan dengan menggunakan pendekatan komunikatif dan keterampilan proses. Penyusunan materi pada kurikulum ini diarahkan ke berbagai kegiatan berkomunikasi. Kurikulum ini diganti karena masih dianggap kurang karena tidak semua materi dapat diselesaikan sesuai dengan kurikulum karena pendekatan itupun belum dianggap mengena dalam proses pembelajaran (Pranowo, 2000).

#### 5. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum Berbasis Kompetensi atau yang lebih dikenal dengan sebutan KBK dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kompetensi. Dalam pembelajaran kurikulum ini memfokuskan segala kegiatan belajar mengajar pada siswa, artinya siswa sebagai pusat perhatian dan pelaku. Peran guru dalam pembentukan pola kegiatan belajar di kelas bukan ditentukan didaktis metodik”apa yang akan dipelajari” saja. Melainkan pada “bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar anak” (Puskur, Balitbang Depdiknas, 2002).

Kurikulum yang mulai berlaku saat ini adalah kurikulum Berbasis Kompetensi. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum ini adalah pendekatan Kompetensi. Metode belajarnya dengan menggunakan konsep *Active learning* atau lebih di kenal dengan istilah *Student Active Learning* (SAL) ini sebagai salah satunya. Pendekatan ini mengacu pada konsep belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*) dan belajar untuk kebersamaan (*learning to live together*). Keempat hal tersebut dikenal dengan empat pilar

pendidikan. Diharapkan dengan kurikulum ini pembelajar diharapkan siswa dapat berinteraksi aktif dalam proses pembelajaran.

### 2.3 Belajar Secara Aktif dalam Pembelajaran Bahasa

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK 2002) lebih difokuskan pada siswa, yaitu pendekatan belajar aktif. Pendekatan belajar aktif dalam kurikulum bahasa yang ada di Indonesia bukanlah hal yang baru karena sebelumnya ada pendekatan yang bernama “Cara Belajar Siswa Aktif”(CBSA). Pendekatan CBSA ini dianggap belum menyentuh secara fokus dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, di dalam KBK 2002 diangkat kembali pendekatan tersebut dengan nama pendekatan pembelajaran aktif.

Silberman dalam (Widharyanto,2002:7) berpendapat bahwa pembelajaran yang dikatakan aktif apabila para siswa banyak melakukan aktivitas. Mereka menggunakan otaknya untuk mengkaji ide-ide, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Widharyanto (2002:8-12) menyatakan bahwa pembelajaran aktif memiliki 11 prinsip pokok:

1. Siswa adalah subjek pembelajar

Prinsip ini mengisyaratkan bahwa yang harus aktif dalam pembelajaran adalah siswa.

2. Aktivitas kelas dilakukan oleh siswa dan bukan guru.

Prinsip ini menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas harus mengarah kepada siswa secara merata, sedangkan guru lebih kepada



perancang kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, alat belajar, dengan memperhatikan karakteristik siswa.

3. Pembelajaran dilakukan dengan melakukan sesuatu

Prinsip ini menitikberatkan bahwa pembelajaran untuk siswa harus memberikan pengalaman yang nyata dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan pengetahuan dan keterampilan praktis.

4. Pembelajaran berorientasi pada kelompok

Prinsip ini menyatakan bahwa aktifitas di dalam kelas dapat dibentuk kelompok kecil antara 3-4 siswa, dalam kelompok sedang 5-7 siswa, atau kelompok besar antara 8-15 siswa.

5. pembelajaran bervariasi model belajar *auditoris*, *visual* dan *kinesik*

Prinsip ini menyatakan bahwa guru harus membuat variasi model belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

6. Guru bukan satu-satunya sumber pengalaman

Prinsip ini mengisyaratkan bahwa guru harus menyadari bahwa siswa memiliki pengetahuan awal tentang dunia.

7. Penciptaan komunikasi multi arah

Prinsip ini memberikan gambaran bahwa komunikasi di kelas bersifat multi arah (guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan kelompok, dan dengan lingkungannya).

8. Pembelajaran yang melibatkan seluruh pikiran, emosi, dan tubuh

Prinsip ini menyatakan bahwa proses belajar melibatkan pikiran, emosi dan tubuh pada siswa.

9. Pembelajaran haruslah menyenangkan, santai, dan menarik hati

Prinsip ini mengisyaratkan kepada guru, bahwa proses belajar di kelas harus menyenangkan, gembira, dan menarik hati.

10. Ancaman fisik yang bebas, leluasa, dan variatif

Prinsip ini mengisyaratkan bahwa guru harus mengetahui kondisi fisik di kelas.

11. Pembelajaran dengan model kreasi bukan konsumsi

Prinsip ini mengisyaratkan bahwa guru harus dapat menghantarkan siswa untuk mengembangkan daya pikir, daya imajinasi, dan daya fantasi mereka dalam menghadapi suatu persoalan.

Dari kesebelas prinsip tersebut dapat disimpulkan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang berfokus kepada siswa. Artinya dalam pembelajaran siswa tidak hanya sebagai objek saja tetapi sekaligus siswa dijadikan pelaku di kelas. Dalam pembelajaran ini guru bukannya tergantikan peranannya, guru tetap berperan penting sebagai fasilitator dan memegang peranan dalam perancangan pembelajaran untuk tercapainya pembelajaran aktif di kelas.

#### **2.4 Kriteria Pengembangan dan Penyusunan Bahan Ajar**

Pemilihan bahan ajar pada dasarnya adalah proses yang dilalui dan jaringan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan dengan perhitungan serta pertimbangan tertentu sedemikian rupa sehingga putusan yang setepat-tepatnya mengenai bahan pengajaran itu dapat diambil (Halim,1983). Pemilihan bahan pengajaran bahasa harus pula dilakukan dengan memperhitungkan kenyataan tidak terpisah dari faktor-faktor lain yang terlibat di dalam proses belajar dan mengajar seperti, murid, guru, jenjang pendidikan, sarana, dan lain-lain.

Di sekitar kita, banyak sekali bahan yang dapat dipakai untuk membelajarkan siswa di kelas. Namun demikian, tidak setiap bahan dapat diambil begitu saja tanpa mempertimbangkan siswa. Dalam kaitannya dengan pemilihan bahan Widaryanto dkk (2003:53) menentukan lima hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan:

(a) Usia siswa (kelas) yang mencerminkan tingkat kemampuan siswa. (b) potensi yang ada di lingkungan sosial budaya siswa. (c) kondisi ekonomi siswa. (e) arah dan tujuan belajar siswa seperti yang terdapat dalam kurikulum sekolah.

Bahan ajar yang hendak dikembangkan hendaknya memenuhi kriteria pengembangan dan penyusunan bahan ajar agar bahan yang dihasilkan sama dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Dasar dari kriteria pengembangan ini adalah analisis kebutuhan pembelajar. Ada lima kriteria yang diperlukan menyeleksi materi yang akan diajarkan. Kriteria tersebut menurut Hestingsih (2003:43-44) adalah:

1. Sahlih (Valid)

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran hendaknya benar-benar telah teruji kesahliannya. Materi yang diberikan dalam pembelajaran tidak ketinggalan zaman dan memberi kontribusi untuk pemahaman kedepan.

2. Tingkat Kepentingan

Dalam memilih materi perlu dipertimbangkan tiga hal, yakni sejauh mana materi tersebut penting dipelajari, penting untuk siapa, serta dimana dan mengapa penting sehingga materi yang dipilih benar-benar diperlukan siswa

### 3. Kebermanfaatan

Manfaat tersebut dilihat dari semua sisi, baik secara akademis maupun non-akademis.

### 4. Layak dipelajari

materi harus layak dipelajari, baik dari aspek tingkat kesulitan maupun dari aspek kelayakan terhadap pemanfaatan bahan ajar dan kondisi lingkungan siswa.

### 5. Menarik Minat

Materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memberi motivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut.

Selain kelima kriteria di atas, penyusunan bahan ajar harus melalui langkah-langkah penyusunan bahan ajar, agar bahan ajar yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa. Pertama adanya kesesuaian antara sasaran dengan tujuan. Agar sesuai dengan tujuan maka perlu mengadakan analisis kebutuhan pembelajar, dalam hal ini pembelajar di Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru II. Penyusunan bahan ajar harus mengetahui lingkup materi yang akan diberikan, dan membatasi bahan/ materi berdasarkan kemampuan pembelajar dan waktu yang disediakan. Kedua, seleksi bahan/materi dan latihan dengan tepat dalam hal pemilihan materi dan lembar kerja siswa harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Ketiga, teknik penyajian bahan, dalam mengurutkan penyajian menggunakan prinsip urutan alamiah. Urutan alamiah adalah proses pembelajaran yang menunjukkan bentuk-bentuk bahasa yang sederhana akan

dikuasai terlebih dahulu oleh anak sebelum menguasai bentuk-bentuk yang rumit, (Pranowo:1996)

## 2.5 Pengembangan Media dalam Pembelajaran Bahasa

Media adalah sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar (Hamalik.1982:15). Roniszoki mengemukakan media seperti yang dikutip oleh Basuki dan Farida (1993) yaitu sebagai pembawa pesan yang berasal dari satu sumber pesan (yang berupa orang maupun barang) kepada penerima pesan. Pesan yang dimaksud adalah materi pembelajaran yang disusun dan akan disampaikan kepada siswa.

Media pembelajaran digunakan untuk membantu daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran. Pembelajaran dikatakan terserap oleh siswa secara optimal apabila ingatan tersebut tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Media sebagai alat bantu yang dipakai dapat berupa visual dan audio-visual yaitu berupa gambar, model, atau alat-alat yang dapat memberikan pengalaman kongkrit. Secara umum media mempunyai kegunaan yang dikemukakan yang dikemukakan oleh Sadiman yang dikutip oleh Indaryati (2003) yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Misalnya, seperti objek yang terlalu besar, objek yang terlalu kecil, gerakan yang terlalu lambat, gerakan yang terlalu cepat, kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu, objek yang terlalu kompleks (misalnya, mesin-mesin) dan konsep yang terlalu luas (misalnya, gunung berapi).

3. Media pendidikan yang digunakan secara tepat dan bervariasi berguna untuk menimbulkan gairah belajar; memungkinkan interaksi yang lebih langsung dengan lingkungan kenyataan; kemungkinan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari kegunaan media diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa media pendidikan dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan , mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan pancaindra sehingga dalam pembelajaran media dapat membantu siswa lebih memahami maksud yang ingin disampaikan

## 2.6 Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa

Media gambar merupakan alat visual yang murah dan mudah didapat. Media gambar dapat memberikan penggambaran visual yang kongkrit mengenai suatu hal. Lewat gambar orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya. Media gambar lebih jelas ditangkap dari pada kata-kata, baik yang ditulis maupun lisan.

Penggunaanya sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar media gambar harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Hamalik (1982:85) syarat memilih gambar yang baik adalah:

1. Keaslian gambar. Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya , seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan, misalnya, gambar yang palsu dikatakan asli.

2. Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai aesthetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai anak-anak menjadi bingung dan tak tertarik pada gambar tadi.
3. Bentuk item. Hendaknya si pengamat dapat memperoleh tanggapan yang tepat tentang obyek-obyek dalam gambar, misalnya, gambar majalah atau surat kabar dan sebagainya. Bentuknya telah dikenal oleh anak.
4. Perbuatan. Gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan perbuatan. Anak-anak akan lebih tertarik dan memahami gambar-gambar yang kelihatannya sedang bergerak.
5. Artistik. Segi artistik pada umumnya turut mempengaruhi nilai-nilai gambar tersebut. Penggunaan gambar hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Gambar yang bagus belum tentu efektif.

Kelima hal diatas adalah syarat yang digunakan dalam memilih gambar yang akan digunakan sebagai media pengajaran di dalam kelas.

Adapun kelebihan dan kekurangan gambar menurut Sadiman (1986:31-33) yang dikutip oleh Indaryati (2003) adalah sebagai berikut:

#### **Kelebihan gambar**

1. sifatnya kongkrit. Gambar/foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata;
2. gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa di kelas;
3. media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita;

4. dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat berapa apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman;
5. murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa menggunakan peralatan khusus.

#### **Kelemahan gambar**

1. gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata;
2. gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
3. ukurannya sangata terbatas untuk kelompok besar;
4. kemungkinan kelas akan penuh dengan gambar.

### **2.7 Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Yang Berbasis Komentensi**

Berkaitan dengan KBK 2003 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk sekolah dasar, ada tiga hal pokok yang terkandung didalamnya yaitu: (1) fungsi dan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia, (2) kompetensi umum bahasa Indonesia di sekolah dasar, (3) pendekatan dan pengorganisasian materi.

#### **2.7.1 Fungsi Dan Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Ada enam fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia (Depdiknas:2003), yaitu:

1. Sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa.



2. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.
3. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
5. Sarana Pengembangan penalaran, dan
6. Sarana pemahaman berbagai budaya Indonesia melalui khazanah kesusastraan Indonesia.

Sementara itu, tujuan pengajaran Bahasa Indonesia ada enam (Depdiknas: 2003):

1. Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu (nasional) dan bahasa negara.
2. siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

6. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### 2.7.2 Kompetensi Umum Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Ada enam kompetensi umum bahasa Indonesia di sekolah dasar (Depdiknas,2003:4) yaitu:

1. Berdaya tahan dalam berkonsentrasi mendengarkan sampai dengan tiga puluh menit, dan mampu menyerap gagasan pokok dan perasaan dari cerita, berita, petunjuk, pengumuman serta perintah yang didengarkan dengan memberikan respon secara tepat.
2. Mengungkapkan gagasan dan perasaan: menyampaikan sambutan; berdialog menyampaikan pesan; bertukar pengalaman, menjelaskan suatu proses; mendeskripsikan; dan bermain peran.
3. Membaca lancar berbagai teks dan mampu menjelaskan isinya, serta merespon isi dengan kata-kata sendiri.
4. Menulis karangan naratif dan non-naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk.
5. Memahami dan menggunakan: kalimat lengkap; dan tidak lengkap; kalimat dengan hubungan sebab-akibat, waktu dan syarat; imbuhan kata kerja, imbuhan kata benda, dan pembentukan kata sifat;EYD dan tanda baca;pelafalan dan intonasi bahasa Indonesia; kosakata sekitar 6000 kosa kata termasuk sinonim, antonim, homonim, dan polisemi.

6. Mengapresiasikan dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca, dan menuliskan hasil sastra berupa dongeng, puisi, drama pendek, serta menulis pengalaman dalam bentuk cerita dan puisi.

### **2.7.3 Pendekatan dan Pengorganisasian Materi**

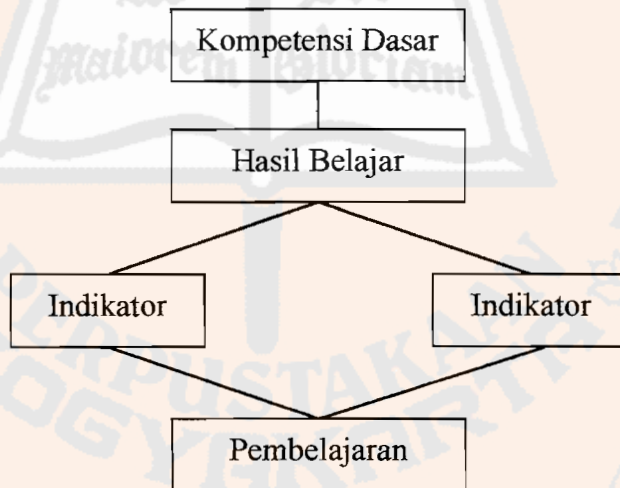
Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Komunikasi tersebut dapat berupa lisan dan tertulis. Dengan demikian siswa dituntut untuk terampil berbahasa. Bila sudah terampil dalam berbahasa sudah tentu komunikasi yang dilakukan antar siswa maupun dengan masyarakat dapat berlangsung dengan baik.

Sementara itu pengorganisasian materi disajikan dalam tiga komponen, yaitu (1) kompetensi dasar, (2) hasil belajar, (3) indikator, (4) materi pokok. Kompetensi dasar merupakan uraian yang memadai atas kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam komunikasi lisan (mendengarkan dan berbicara) dan tulis (membaca dan menulis) sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta mengapresiasi karya sastra. Hasil belajar merupakan struktur keilmuan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang dapat berupa keterampilan berbahasa. Konteks dan pengertian konseptual yang harus dimiliki dan dikembangkan pada diri siswa. Indikator merupakan uraian kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam komunikasi secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran. Materi pokok merupakan materi yang harus diajarkan kepada siswa.

**2.8 Model Pengembangan Silabus**

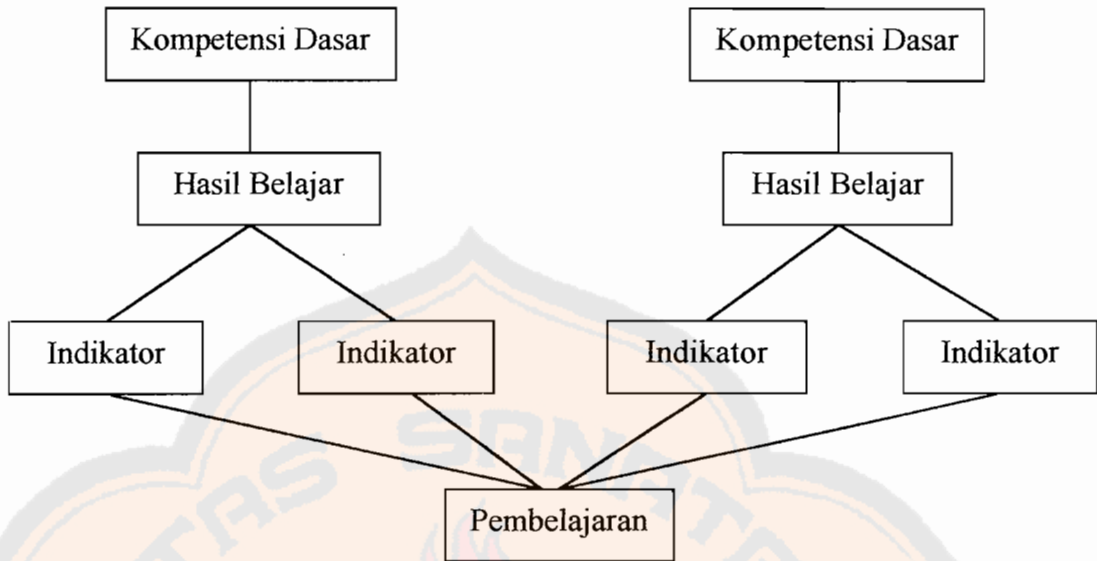
Silabus merupakan seperangkat rencana untuk mencapai keseluruhan kompetensi dasar dalam satu waktu tertentu (Widharyanto dkk, 2003:37). Ada beberapa model untuk mengembangkan silabus tetapi sebelum menyusun silabus harus dicermati dahulu tingkat keluasan dan kedalaman cakupan materi yang diisyaratkan dalam kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar. Apabila hal-hal tersebut dinilai cukup, maka dalam pengembangan kompetensi dasar dapat menjadi satu unit pembelajaran tetapi apabila kompetensi dasar dinilai tidak cukup cakupannya, maka kompetensi dasar perlu dijabarkan lebih dari satu unit pembelajaran. Widharyanto dkk (2003) memuat empat model pengembangan silabus :

**1. Pembelajaran Berdasarkan Satu Tuntutan Kompetensi Secara Utuh**



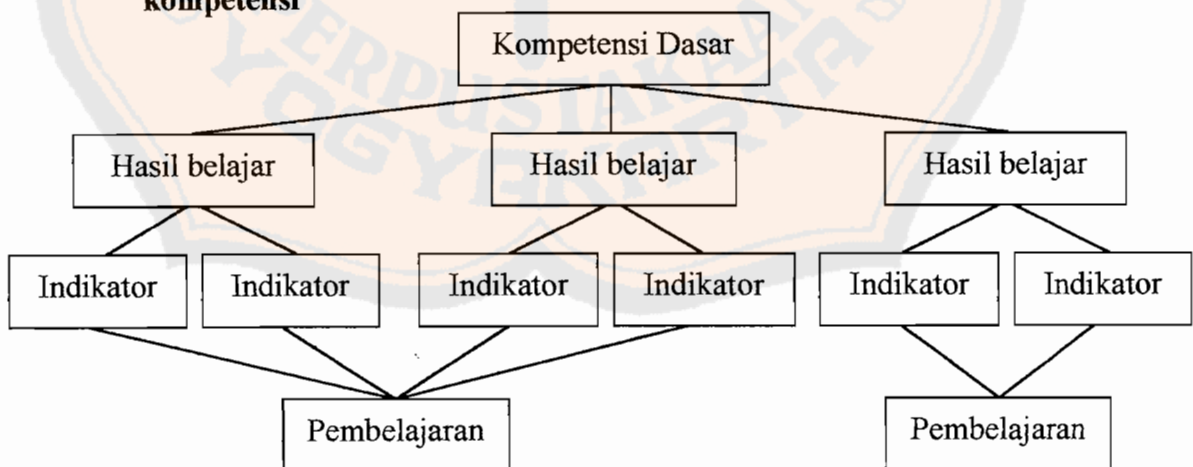
Model ini dapat ditempuh guru apabila cakupan materi yang terdapat dalam satu kompetensi dasar, berikut hasil belajar dan indikatornya, dianggap terlalu luas dan dalam.

**2. Pembelajaran berdasarkan lebih dari satu kompetensi dasar**



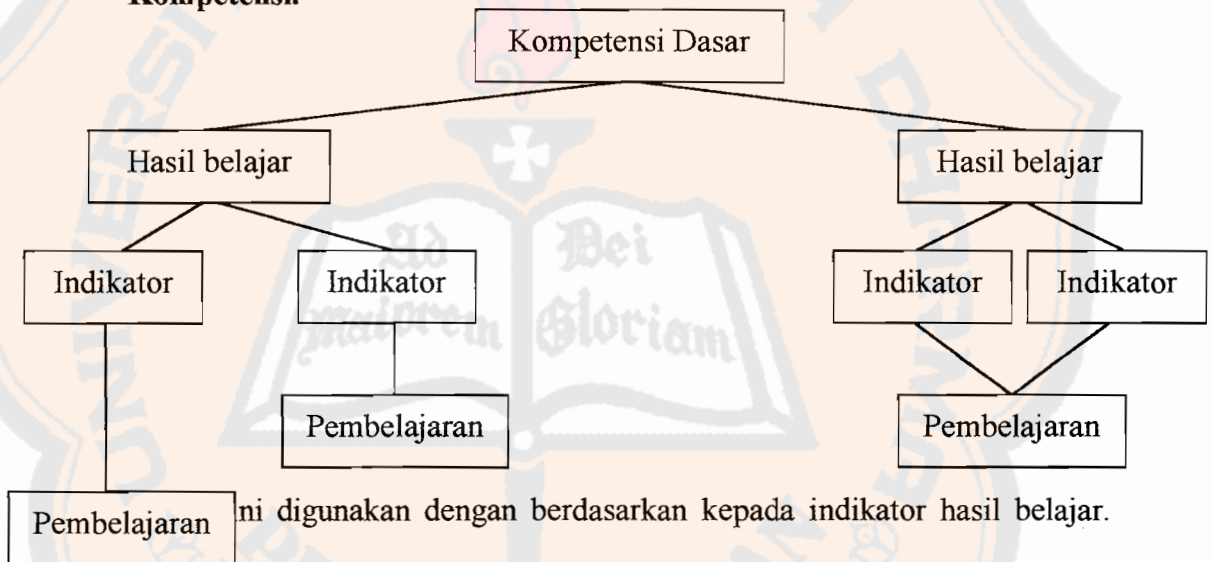
Model bagan ini merupakan rancangan pembelajaran yang dikembangkan dari dua atau lebih kompetensi dasar dalam KHB. Model ini digunakan apabila guru melihat bahwa untuk mencapai dua kompetensi dasar yang berbeda itu, materi pembelajarannya dapat sama. Model ini dianggap menguntungkan karena dapat mempercepat penyelesaian keseluruhan kompetensi dalam satu semester / satu program tahunan.

**3. Pembelajaran berdasarkan satu atau lebih belajar dalam satu kompetensi**



Model bagan ini dikembangkan dari satu atau lebih hasil belajar dalam satu kompetensi dasar. Model ini digunakan untuk satu hasil belajar, keleuasan dan kedalaman cakupan materi pembelajarannya tidak terlalu kompleks, tetapi memiliki kaitan materi. Perbedaannya dengan dua model bagan sebelumnya diatas satu kompetensi dasar dicapai melalui satu atau lebih unit pembelajaran. Satu kompetensi dasar dicapai secara berulang-ulang melalui hasil belajar yang berbeda-beda.

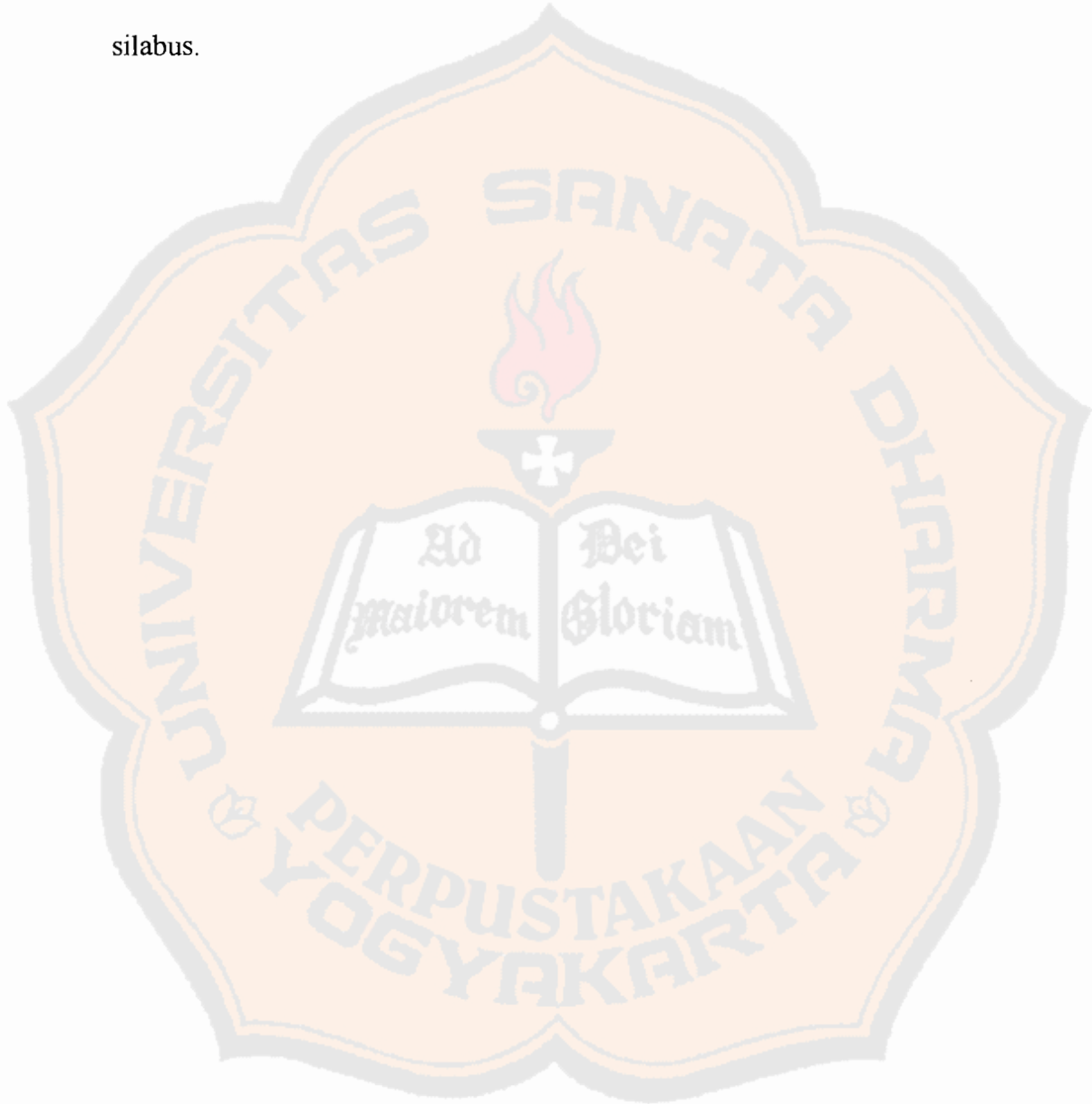
**4. Pembelajaran Berdasarkan Satu atau lebih Indikator dalam Satu Kompetensi.**



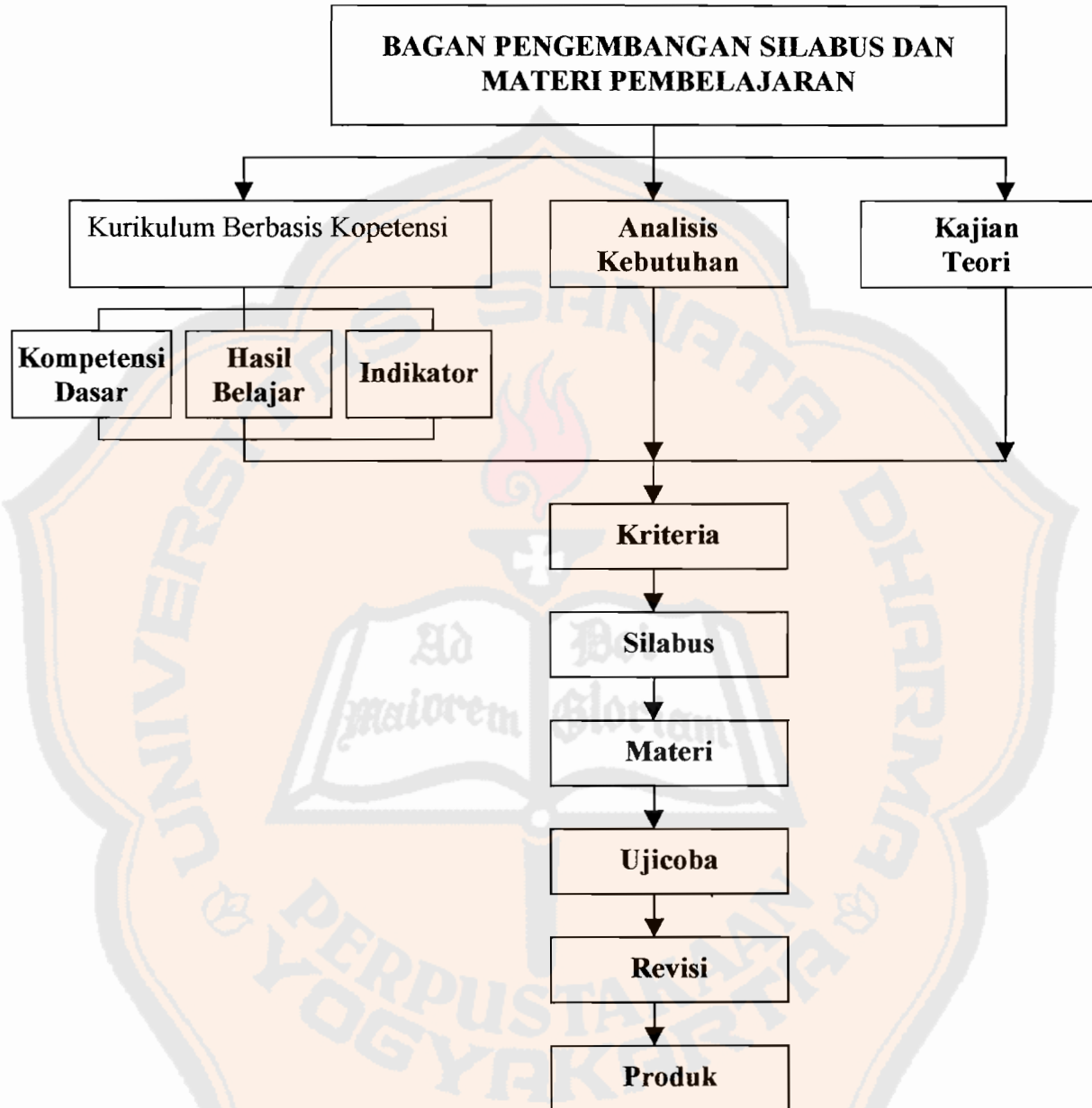
Model ini dibuat karena kadang satu indikator membutuhkan banyak waktu dalam pembelajarannya sehingga perlu dibuatkan dalam satu unit pembelajaran yang utuh. Skema bagan di atas digunakan dalam kasus yang apabila beberapa indikator yang saling berkait tidak terlalu luas dan dalam cakupan materinya.

Dari keempat model bagan pengembangan silabus di atas penelitian ini menggunakan model bagan pengembangan silabus model pembelajaran berdasarkan satu atau lebih dalam satu kompetensi, karena model

tersebut digunakan berdasarkan kepada indikator hasil belajar. Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan satu kompetensi dasar yang telah ada dalam kurikulum 2003 dan kemudian mengembangkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar yang berbeda untuk setiap pengembangannya dalam silabus.



2.9 Desain Pengembangan





**BAB III**

**MODEL PENGEMBANGAN**

**3.1. Model Pengembangan**

Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan KBK 2003 dikhususkan pada aspek menulis kelas III Sekolah Dasar yang tersedia dalam tabel berikut.

Tabel 3.1.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
Menulis karangan dari pikiran sendiri	Menulis karangan dari pikiran sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan topik karangan</li> <li>• Menulis ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks yang semakin lama semakin meningkat</li> <li>• Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragraf pendek (kreativitas siswa diutamakan)</li> </ul>	Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman atau kejadian yang terjadi di lingkungan
Meringkas teks narasi/cerita	Membuat ringkasan dari teks narasi/cerita dalam beberapa kalimat menggunakan kata sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pokok-pokok pikiran dalam teks</li> <li>• Menulis ringkasan dalam beberapa kalimat menggunakan kata-kata sendiri</li> </ul>	Teks cerita

Tabel di atas merupakan dasar pengembangan materi dan media pembelajaran menulis cerita kelas III Sekolah Dasar. Kurikulum tersebut merupakan dasar dari pembuatan silabus pembelajaran yang sudah barang tentu dalam pengembangannya perlu dipertimbangkan beberapa pendekatan pembelajaran yang disyaratkan dalam kurikulum (Widharyanto, 2003:55)

Dalam Widharyanto (2003 : 55), langkah pengembangan materi dan media pembelajaran dalam konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah sebagai berikut :

- a. Pilih kompetensi dasar, hasil belajar, berikut indikatornya yang terdapat dalam Kurikulum Hasil Belajar (KHB)
- b. Uraikan materi yang akan dijabarkan dan disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang akan dicapai
- c. Pilih media yang relevan apakah yang berwujud auditif, visual atau audiovisual.
- d. Susun urutan aspek-aspek materi yang akan dipelajari secara sistematis
- e. Berikan uraian singkat setiap aspek materi agar dapat membimbing siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- f. Sertakan aspek materi yang harus dipelajari oleh siswa di bawah uraian singkat.
- g. Sertakan beberapa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa beraktivitas sesuai dengan minat siswa dan metode serta teknik yang relevan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas pengembangan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar ini akan dilakukan. Materi yang akan dikembangkan bertolak dari indikator pencapaian hasil belajar. Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum yang dipakai hanya dua, karena kompetensi dasar tersebut yang mengarah ke pembelajaran menulis cerita.

### **3.2. Prosedur Pengembangan**

Dalam bagian ini prosedur pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan materi pembelajaran menulis cerita berdasarkan media gambar untuk kelas III pada SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta diarahkan pada dua produk, yaitu silabus dan materi dengan menggunakan media gambar. Adapun langkah-langkah yang dilalui dalam pengembangan produk ini meliputi :

Langkah I : Analisis Kebutuhan: kuesioner, observasi, wawancara.

Langkah II : Menentukan kriteria

Langkah III : pengembangan silabus dan materi (dalam bentuk draf)

Langkah IV : Uji coba produk

Langkah V : Revisi hasil uji coba

Langkah VI : Hasil Jadi Produk

#### **3.2.1. Analisis Kebutuhan**

Langkah analisis kebutuhan dilakukan dengan kuesioner, observasi langsung dalam kelas, dan wawancara. observasi secara langsung kegiatan belajar di kelas untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memperoleh

gambaran yang jelas tentang bahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibutuhkan oleh siswa Kelas III SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta.

Pemerolehan informasi dengan kuesioner yang diberikan kepada siswa yaitu untuk mengetahui minat mereka terhadap pelajaran bahasa Indonesia., pengetahuan mereka tentang materi pelajaran, untuk mengetahui tema dan media apa yang mereka senangi.

Pemerolehan informasi tersebut diperoleh dari pengamatan langsung di Kelas III SD Kanisius Kotabaru II. Pengamatan langsung digunakan sebagai cara untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran di kelas baik dari segi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran di SD tersebut.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang didapat dari pengamatan langsung di kelas, pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa Kelas III. Materi pembelajaran mudahnya sederhana, mudah dimengerti dan variatif, juga disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Pemerolehan informasi dari wawancara sebagai pelengkap mengenai informasi yang belum diperoleh dari kuesioner dan observasi.

Berdasar kebutuhan hal di atas, yang diperoleh dari pengamatan peneliti, dalam penelitian pengembangan ini dicoba dirancang model pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas III sekolah dasar yang dikhususkan pada aspek menulis cerita dengan media gambar yang akan ditampilkan melalui

kegiatan belajar dikelas untuk menunjang pembelajaran keterampilan menulis mereka.

### 3.2.2 Menentukan Kriteria

Menentukan kriteria berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kriteria tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan silabus dan materi pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.

### 3.2.3 Pengembangan Silabus dan Materi

Pengembangan silabus didasarkan pada hasil analisis kebutuhan, dalam tahap pengembangannya Peneliti melalui proses perencanaan yang meliputi pengumpulan berbagai informasi dari buku-buku pengembangan dan para dosen, setelah itu peneliti memulai mengembangkan silabus bertolak dari KBK 2003 dan mengembangkannya bertolak dari indikator pencapaian hasil belajar. Setelah silabus tersusun barulah penulis menyusun silabus dan materi dalam bentuk draf.

### 3.2.4 Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk menetapkan tingkat efektivitas produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran. Pelaksanaan uji coba produk ini dimaksudkan untuk mendapat masukan, tanggapan dan penilaian kelayakan. Uji coba dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta menggunakan draf silabus dan materi yang telah disusun oleh peneliti.

#### 3.2.4 Revisi Hasil Uji Coba

Revisi hasil uji coba dilakukan setelah produk di uji coba dan mendapat masukan, tanggapan, dan penilaian dari dosen pembimbing.

#### 3.2.5 Hasil Jadi Produk

Hasil jadi produk berupa silabus dan materi pembelajaran. Silabus terdiri dari identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indicator, pengalaman belajar, sarana dan sumber belajar, penilaian. Materi pembelajaran terdiri dari materi dan latihan.

### **3.3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa: kuesioner, lembar observasi, dan daftar wawancara. Berikut ini deskripsi lebih lanjut mengenai ketiga hal tersebut:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengetahui kebutuhan siswa. Dalam penyusunan kuesioner tersebut berdasarkan kisi-kisi, yang kemudian dikembangkan menjadi instrument yang akan dipakai untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Secara skematis akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi materi pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang diketahui di kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.

No	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomer dalam angket
1.	Bahasa Ibu siswa di rumah	1	1
2.	Kegiatan di luar sekolah yang disukai oleh siswa	1	2
3.	Sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia	1	3
4.	Motivasi yang membuat siswa senang/tidak senang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia	1	4
5.	Pembelajaran bahasa Indonesia aspek kebahasaan yang diketahui siswa	1	5
6.	Pembelajaran bahasa Indonesia aspek pemahaman yang diketahui siswa	1	6
7.	Pembelajaran bahasa Indonesia aspek penggunaan yang diketahui siswa	1	7
8.	Jenis karangan yang disukai siswa	1	8
9.	Tema-tema yang disenangi siswa	1	9
10.	Bentuk-bentuk latihan soal yang disukai siswa	1	10
11.	Media pembelajaran yang diminati siswa	1	11
12.	Gambar yang disukai siswa	1	12

Kisi-kisi pada table 3.1 bertolak dari komponen-komponen dalam proses belajar mengajar yaitu: materi, media, metode, guru, siswa, silabus dan teknik pengajaran. Hal-hal tersebut merupakan dasar yang dipakai dalam membuat angket untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Angket tersebut dapat dilihat pada lampiran. (lampiran 3)

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan lembaran observasi yang akan disajikan dalam format sebagai berikut:

**LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS**

Nama Lembaga : \_\_\_\_\_  
 Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_  
 Nama Guru : \_\_\_\_\_  
 Hari, Tanggal : \_\_\_\_\_

Amatilah dengan cermat aktivitas guru selama pembelajaran dan berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang Anda amati!

No	Butir-butir Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
	<b>Pra Pembelajaran</b>			
1	Guru membuka pelajaran			
2	Guru menjelaskan rencana pembelajaran			
3	Guru memberikan pajakan awal pembelajaran			
4	Pembelajar memberikan tanggapan			
	<b>Pembelajaran</b>			
5	Guru berceramah			
6	Guru sering bertanya kepada pembelajar			
7	Guru memberikan tugas mandiri			
8	Guru menggunakan bahan (buku paket)			
9	Guru menggunakan bahan penunjang			
10	Guru menggunakan media pembelajar			
11	Cara mengajar guru monoton			
12	Guru mempergunakan fasilitas yang ada di kelas			
13	Guru melakukan koreksi atas kesalahan yang dilakukan pembelajar			
14	Guru menerapkan berbagai teknik			
15	Guru melakukan orientasi secara sistematis			
16	Guru melakukan interaksi aktif dengan pembelajar			
	<b>Pasca Pembelajaran</b>			
17	Guru melakukan evaluasi			
18	Guru membuat rangkuman			
19	Guru memberukan tugas-tugas			
20	Guru menginformasikan bahan selanjutnya			



Hasil dari observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 4a-c

3. Wawancara

wawancara dilakukan berdasarkan pada kisi-kisi yang kemudian dikembangkan dalam wawancara. Secara skematis akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara

No	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomer dalam Daftar
1	Jam pembelajaran	1	1
2	Metode pembelajaran yang digunakan.	1	2
3	Teknik-teknik pembelajarn yang digunakan.	1	3
4	Aktivitas selama kegiatan belajar	1	4
5	Gambaran materi pembelajaran.	1	5
6	Media pembelajaran yang digunakan.	1	6
7	Model silabus yang digunakan.	1	7
8	Materi yang dibutuhkan oleh siswa.	1	8
9	Hal yang ingin dicapai dengan model pembelajaran yang selama ini diterapkan.	1	9
10	Masukan terhadap penelitian.	1	10

Bentuk dari pengembangan pertanyaan dapat dilihat pada daftar wawancara yang terdapat pada lampiran. 5.

**3.4. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Kebutuhan siswa

Data hasil analisis kebutuhan siswa dianalisis sebagai berikut. Setiap butir kuesioner diidentifikasi frekwensi pemilihan (*option*). Hasil dari *option* tersebut kemudian diprosentasekan. Hasil analisis kebutuhan disajikan dengan format sebagai berikut:

Pernyataan kuesioner	(a)		(b)		(c)		(d)	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%

Hal itu dilakukan untuk seluruh kuesioner sebanyak 12 butir.

2. Hasil Observasi

Observasi dilakukan dalam kelas dengan mengamati tingkah laku, materi, perhatian, metode. Hasil pengamatan itu dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan hasil pengamatan peneliti. Sebagai pendukung data kadang disertai dengan kutipan ucapan siswa atau deskripsi perhatian dan tingkah laku siswa. Observasi yang dilakukan peneliti disertai dengan lembar observasi aktivitas pembelajaran di kelas.

3. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan pendapat, tanggapan, sikap guru terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pendukung data disertai pula hasil kutipan wawancara.

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

Bab ini menyajikan paparan hasil analisis data tentang a) hasil penelitian kebutuhan siswa, b) pembahasan.

#### 4.1 Hasil penelitian

Dalam bagian ini hasil penelitian yang hendak dipaparkan meliputi lima hal yaitu: 1) kuesioner, 2) observasi, 3) wawancara, 4) resume hasil kajian teori dan 5) kriteria pengembangan materi pembelajaran. Berikut ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai kelima hal di atas.

##### 4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan siswa

Hasil analisis kebutuhan siswa yang peneliti dapatkan dengan menyebarkan angket/kuesioner dan telah dianalisis berdasarkan frekwensi kemunculan dan sudah diprosentasekan adalah sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan Siswa Di Rumah

Kegiatan siswa di rumah sebageian besar adalah membaca buku, koran atau majalah (10 Orang) atau 45.4%. Secara skematis hasil dari kegiatan siswa di rumah disajikan sebagai berikut:

Kegiatan siswa	(a)hiburan di rumah (radio/TV)		(b)membaca buku/majalah		(c) bermain		(d)lain-lain	
	jm 1	%	jml	%	jml	%	jml	%
	3	12,6%	10	45,4%	7	31,8%	1	4,5%

##### 2. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sebagian besar sangat suka (14 orang) atau 63,6%. Secara skematis sikap siswa tersebut disajikan sebagai berikut:

Sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia	(a) sangat suka		(b) suka		(c) tidak suka		(d) tidak menjawab	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	14	63,6%	7	31,8%	-	-	1	4,5%

### 3. Motivasi

Motivasi yang menyebabkan siswa suka pelajaran bahasa Indonesia ada banyak hal, dan jawaban dari keseluruhan itu terwakili dengan empat jawaban dalam tabel dibawah ini. Secara skematis motivasi siswa tersebut akan disajikan sebagai berikut

Motivasi siswa mempelajari bahasa Indonesia	(a) Mudah dipelajari	(b) ada puisi	(c) ada bacaan yang menarik	(d) banyak pertanyaan yang mudah

### 4. Aspek Kebahasaan

Aspek kebahasaan yang diketahui sebagian besar siswa adalah menggunakan huruf kapital (21 orang) atau 95,4%. Secara skematis aspek kebahasaan disajikan sebagai berikut:

Aspek kebahasaan	(a) menggunakan huruf kapital		(b) tanda baca		(c) membuat kata tanya		(d) membuat keterangan waktu dan tempat	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	21	95,4%	14	63,6%	16	72,7%	15	68,1%

5. Aspek Pemahaman

Aspek pemahaman yang diketahui sebagian besar siswa adalah membaca puisi sebanyak (20orang) atau 90,9%. Secara skematis aspek pemahaman akan disajikan sebagai berikut:

Aspek pemahaman	(a)mendengarkan pembacaan bacaan		(b)mendengarkan cerita/dongeng		(c)membaca bacaan		(d)membaca puisi	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	18	81,8%	17	77,2%	19	86,3%	20	90,9%

6. Aspek Penggunaan

Aspek penggunaan yang diketahui sebagian besar siswa adalah menyusun kalimat sebanyak (22orang) atau 100%. Secara skematis aspek penggunaan akan disajikan sebagai berikut:

Aspek penggunaan	(a)mendeklamasikan puisi		(b)menyusun kalimat		(c)mencatat dan mencari arti kata		(d)membuat dan menjawab teka-teki	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	17	77,2%	22	100%	18	81,8%	21	95,4%

7. Jenis Karangan

Jenis karangan yang disukai siswa yaitu deskripsi (10 orang) atau 45,4%. Secara skematis jenis karangan yang disukai siswa disajikan sebagai berikut:

Jenis karangan	(a)eksposisi		(b)narasi		(c)deskripsi		(d)argument-asi	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	6	27,2%	4	18,1%	10	45,4%	5	22,7%

8. Tema

Tema yang disukai siswa yaitu kesehatan (19 Orang) atau 86,3%.

Secara skematis tema yang disukai siswa akan disajikan sebagai berikut:

Tema	(a)kesehatan		(b)lingkungan		(c)kegiatan		(d)pergaulan	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	19	86,3%	17	77,2%	16	72,7%	10	45,4%

9. Jenis Latihan

Jenis latihan yang disukai siswa adalah menjodohkan (12 orang) atau 54,5%. Secara skematis jenis latihan yang disukai siswa akan disajikan sebagai berikut:

Jenis latihan	(a)menjawab pertanyaan		(b)menjodohkan		(c)Benar-Salah		(d)pilihan ganda	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	6	27,2%	12	54,5%	3	13,6%	9	40,9%

10. Media Belajar

Media belajar yang disukai siswa yaitu media visual seperti buku, majalah, Koran,dll (14 orang) atau 63,6%. Secara skematis media belajar yang disukai siswa akan disajikan sebagai berikut:

Media belajar	(a)media visual		(b)media audio		(c)media audio-visual		(d)media gerak	
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%
	14	63,6%	2	9,0%	9	40,9%	11	50%

### 11. Jenis Gambar

Jenis gambar yang disukai siswa yaitu gambar berwarna (20 orang) atau 90,9%. Secara skematis jenis gambar akan disajikan sebagai berikut:

Jenis gambar	(a)tak berwarna		(b)hitam -putih		(c)warna-warni	
	jml	%	jml	%	jml	%
	1	4,5%	1	4,5%	20	90,9%

Dari hasil analisis kebutuhan diatas dapat disimpulkan bahwa:

*Pertama*, siswa memiliki respon yang baik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, siswa mengetahui secara keseluruhan materi pelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, siswa lebih menyukai jenis karangan deskripsi dan eksposisi. *Keempat*, tema-tema yang disenangi siswa adalah kesehatan, lingkungan, kegiatan, dan pergaulan. *Kelima*, siswa menyenangi jenis latihan seperti menjodohkan dan pilihan ganda. Keenam, media belajar yang disenangi siswa media visual yang berupa gambar berwarna.

#### 4.1.2 Hasil Observasi Di Kelas

Berikut ini akan dipaparkan hasil dari observasi yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan pengamatan peneliti. Berikut ini paparannya lebih lanjut:

##### 1.4.2.1 Guru Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru selalu mengawali dengan memberikan

salam “selamat pagi” atau “selamat siang”. Setelah mengucapkan salam guru selalu memberikan peringatan terhadap sikap siswa. Peringatan “ayo diam anak-anak” atau “harap tenang”, guru ucapkan pada saat akan memulai pelajaran keadaan kelas agak gaduh, karena ada siswa yang bicara sendiri, pindah tempat duduk, dan jalan-jalan di kelas. Setelah keadaan kelas tenang guru selalu memberikan nasihat mengenai hal-hal yang kontekstual pada saat itu. Misalnya, “Anak-anak setiap kalian selesai belajar pada malam hari, jangan lupa untuk memeriksa kembali jadwal pelajaran untuk besok paginya. Supaya tidak ada buku yang ketinggalan”.

Memasuki materi, sebelumnya guru menjelaskan rencana pembelajaran , tetapi apabila pembelajaran pada hari itu melanjutkan pembelajaran yang kemarin, guru hanya mengingatkan hal-hal pokok yang telah mereka pelajari kemarin. Biasanya sebelum masuk dalam materi guru selalu memberikan pajakan awal mengenai topik yang akan dibahas pada hari itu.

#### **1.4.2.2 Guru Menyampaikan materi Pembelajaran**

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan teknik ceramah dan Tanya jawab. Saat guru menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan fasilitas yang ada seperti papan tulis sebagai alat pembelajaran.

Penyampaian materi masih terasa monoton karena disaat guru menjelaskan, guru menjadi pusat perhatian siswa. Apabila siswa tidak memperhatikan , guru tidak segan-segan memberikan peringatan langsung”dengarkan..” .”jangan ramai sendiri nanti mengganggu teman yang



lain”, “duduk tenang..”.bahan pelajaran yang diberikan guru tersaji dalam buku teks yang dipakai sebagai panduan. Biasanya setelah guru menjelaskan , guru pun langsung memberikan latihan terstruktur yang ada dalam buku teks.

#### **1.4.2.3 Keterlibatan siswa**

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas terlihat aktif. Siswa selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Walaupun dalam pembelajaran kadang siswa melakukan hal-hal (tingkah laku) yang dapat menghambat jalannya pembelajaran di kelas seperti berbicara sendiri, mengganggu teman lain, bermain alat tulis sendiri dan tidak memperhatikan atau lambat dalam mengerjakan latihan yang diberikan. Tidak jarang di tengah-tengah pembelajaran ada siswa yang mengucapkan kata-kata lucu sehingga membuat teman lainnya tertawa dan kemudian ramai memberikan komentar.

#### **1.4.2.4 Interaksi Guru dan Siswa**

Interaksi dalam kelas antara guru dan siswa yang terjalin aktif. Guru selalu memberikan peringatan-peringatan langsung kepada siswa seperti “harap tenang anak-anak..”apabila siswa sedang ramai berbicara sendiri. Apabila dalam menerangkan materi pembelajaran guru pun sering bertanya “sudah mengerti belum...”, “ada yang kurang jelas..”, “siapa yang mau bertanya..”, hal demikian menunjukkan guru memberikan interaksi aktif dalam pembelajaran di kelas. Begitu pula sebaliknya, sikap aktif ditunjukkan siswa dalam keterlibatannya menjawab pertanyaan dan melakukan perintah yang diberikan oleh guru seperti

membaca di depan kelas, membaca bersama-sama maupun mengerjakan latihan.

#### 1.4.2.5 Guru Melakukan Koreksi

Dalam pembelajaran di kelas guru selalu melakukan koreksi langsung pada saat penyampaian materi pembelajaran dan ketika siswa mengerjakan latihan. Koreksi langsung dapat dilihat saat guru membetulkan pengucapan intonasi saat siswa membaca perorangan atau bersama-sama.

Di saat siswa mengerjakan latihan guru selalu berkeliling ke satu per satu meja siswa untuk melihat cara siswa mengerjakan. Di saat itu pula guru mengadakan koreksi baik tulisan maupun cara pengerjaan latihan pada siswa yang bersangkutan. Apabila kesalahan dilakukan banyak siswa guru akan mengadakan pembetulan untuk cara pengerjaan latihan yang benar untuk semua siswa. Contoh koreksi tulisan guru selalu memberikan pengarahan kepada siswa agar jangan menulis terlalu *mepet* dan jangan lupa untuk memakai huruf kapital pada awal kalimat.

#### 1.4.3 Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi bahasa Indonesia Ibu Prihatsari dilakukan pada saat disela-sela observasi maupun pada saat istirahat. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas III SD Kanisius Kota Baru II:

##### 1.4.3.1 Jam Pertemuan Satu Semester

Dalam satu semester ada 122 hari pembelajaran efektif. Apabila

diperhitungkan dalam jam pertemuan di kelas kira-kira ada 100 jam pertemuan di SD tersebut untuk semua keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan sastra.

#### **1.4.3.2 Metode Pengajaran**

Metode yang dipakai oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas bermacam-macam. Guru memberikan contoh seperti ceramah, pengamatan, Tanya jawab, demonstrasi, bermain. Semua itu dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung

#### **1.4.3.3 Aktivitas Siswa selama Kegiatan Belajar**

Aktivitas di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Walaupun juga ada kendala-kendala yang dialami seperti ketika mencari kata-kata sukar di dalam kamus harus memerlukan waktu yang agak panjang. Karena masing-masing siswa kecepatan dan daya konsentrasinya berbeda-beda. Selain itu kebiasaan menulis siswa ada yang cepat selesai, tepat waktu dan ada yang lama sekali menulisnya.

#### **1.4.3.3 Gambaran Materi pelajaran Untuk Siswa Kelas III Secara Umum**

Gambaran tingkat materi pelajaran untuk kelas III SD seperti yang diucapkan guru dalam wawancara sudah cukup baik dan pas tingkatan materinya. Guru merasa materi-materi yang ada dalam buku paket yang digunakan selama ini mudah dipahami dan dipelajari siswa.

#### **1.4.3.4 Gambaran Materi Pelajaran Menulis Cerita**

Materi pelajaran menulis cerita pendek untuk kelas III SD selama ini

harus menggunakan rangkaian gambar. Untuk merangsang siswa berpikir secara urut. Pemberian contoh cerita bergambar menurut guru baik secara lisan maupun tertulis dapat memudahkan siswa agar lebih mengerti maksudnya. Setelah itu barulah siswa disuruh bercerita sendiri baik lisan maupun tertulis.

#### **1.4.3.5 Media dalam Kegiatan Belajar**

Media yang selama ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kamus bahasa Indonesia, gambar-gambar, lingkungan sekitar, buku perpustakaan. Respon yang diberikan siswa baik dan media tersebut membantu mereka memahami maksud dari materi yang disampaikan.

#### **1.4.3.6 Model Silabus Yang Digunakan**

Model silabus yang digunakan masih berformat lama (kurikulum 1994). Dalam setiap pertemuan guru tidak membuat silabus. Silabus dibuat apabila guru akan membuat laporan per semester atau tahunan kepada kepala sekolah.

#### **1.4.3.7 Materi Yang Dibutuhkan Siswa Dalam Menulis**

Materi yang dibutuhkan dalam menulis cerita menurut guru adalah materi yang secara sistematis dapat membuat siswa dirangsang lebih kreatif dalam menulis.

#### **1.4.3.8 Masukan Untuk Peneliti**

Masukan yang diberikan guru sehubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengharapkan peneliti menyediakan bahan yang sistematis dan siap pakai, dan hendaknya dilengkapi dengan pedoman bagi guru. Dan dalam menyusun materi hendaknya jangan terdapat kata-kata sukar yang

tidak di pahami oleh siswa.

#### 4.1.4 Resume Kajian Teori

Pengembangan materi pembelajaran menulis cerita untuk kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta penelitian ini bertolak dari Kurikulum Berbasis Kompetensi 2003. Peneliti mengembangkan berdasarkan kompetensi dasar dalam kurikulum yang dikhususkan pada aspek menulis cerita. Karena keterbatasan pada aspek menulis cerita maka penelitian ini mengembangkan kompetensi dasar yang berkaitan dengan menulis cerita.

Pemilihan bahan ajar melalui proses memperhitungkan kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar seperti murid, guru, jenjang pendidikan, sarana, dan lain-lain. Ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam hal memilih bahan (a) Usia siswa (kelas) yang mencerminkan tingkat kemampuan siswa, (b) potensi yang ada di lingkungan sosial budaya siswa, (c) kondisi ekonomi siswa, (d) minat dan perhatian siswa, (e) arah dan tujuan belajar siswa seperti yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Selain memperhatikan langkah tersebut ada lima kriteria yang digunakan dalam penyeleksian bahan ajar yaitu (1) Materi yang disampaikan hendaknya benar-benar teruji kesahliannya. (2) Mempertimbangkan tingkat kepentingannya. (3) Kebermanfaatannya dilihat dari segi akademis dan non-akademis. (4) Layak dipelajari dari aspek tingkat kesulitan maupun kondisi lingkungan siswa. (5) Materi hendaknya menarik minat dan dapat memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari lebih lanjut. Selain kelima hal di atas dalam menyusun bahan ajar harus melalui langkah-langkat penyusunan bahan ajar agar bahan yang

dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sebelum memulai suatu proses pembelajaran guru hendaknya menyusun suatu rancangan pembelajaran. Dalam penyusunan rancangan tersebut diharapkan terjadinya pengembangan media yang digunakan supaya siswa tidak mengalami kebosanan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran digunakan untuk membantu daya serap siswa dalam menerima pelajaran. Materi pelajaran dikatakan terserap oleh siswa secara optimal apabila ingatan tersebut disimpan dalam ingatan jangka panjang. Selain berfungsi sebagai alat Bantu dalam belajar media mempunyai kegunaan diantaranya memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis; untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan panca indera, media digunakan secara tepat dan bervariasi dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

#### **4.1.5 Kriteria Pengembangan Materi**

Berdasarkan paparan hasil analisis kebutuhan siswa berikut kriteria pengembangan materi menulis cerita berdasarkan media gambar adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan dan penyajian bahan pembelajaran disesuaikan dengan tingkatan sosial-budaya siswa, supaya bahan yang disajikan sesuai dengan sasaran.
2. Pengembangan materi pembelajaran siswa membutuhkan bahan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat mereka.
3. Penyampaian materi pembelajaran hendaknya disajikan secara menarik dan variatif disesuaikan dengan jam pembelajaran yang tersedia.

4. Latihan-latihan hendaknya disajikan semenarik mungkin dan lebih banyak melibatkan siswa.

Berdasarkan kriteria tersebut pengembangan materi menulis cerita berdasarkan media gambar harus:

1. Dalam hal memilih wacana:
  - a. Tema yang dipilih menyangkut kesehatan, lingkungan, kegiatan dan pergaulan.
  - b. Wacana tersebut disertai dengan gambar, dan di dalamnya tidak terdapat kata-kata yang sukar dipahami oleh siswa.
  - c. Jenis wacana berbentuk deskripsi atau narasi.
2. Media belajar yang digunakan yaitu gambar.
  - a. Jelas dan maksud yang ingin disampaikan gambar tersebut dapat ditangkap oleh siswa.
  - b. Gambar mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan siswa.
  - c. Gambar disajikan dengan warna.
3. Bentuk-bentuk latihan disajikan dengan lebih variatif secara individual maupun kelompok.
  - a. Tes tertulis seperti menjodohkan, pilihan ganda, dan menjawab pertanyaan.
  - b. Lisan seperti berdiskusi, menjawab pertanyaan, berbicara di depan kelas.

## 4.2 Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh selama melakukan analisis kebutuhan yang meliputi kuesioner, observasi, wawancara dan resume hasil kajian teori. Bagian ini akan membahas lebih lanjut mengenai analisis kebutuhan.

Hasil yang diperoleh dari kuesioner dalam hal kegiatan siswa di rumah, sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia, motivasi siswa mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, materi-materi yang diketahui siswa, jenis karangan, tema, jenis latihan, media belajar, dan jenis gambar menunjukkan bahwa siswa memiliki kesenangan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan hampir menguasai keseluruhan materi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil *option* yang diketahui siswa pada aspek kebahasaan, pemahaman dan penggunaan. Dengan begitu sedikit banyak dapat memudahkan dalam hal penyampaian materi. Apabila peneliti menyeleksi bahan ajar yang hendaknya menyesuaikan dengan minat siswa sehingga pemilihan materi disesuaikan dengan minat siswa.

Dari hasil observasi, telah diklasifikasikan menjadi lima hal yaitu: (1) guru membuka pelajaran (2) guru menyampaikan materi pembelajaran (3) keterlibatan siswa (4) interaksi guru dan siswa (5) guru melakukan koreksi.

*Pertama*, dalam hal guru membuka pelajaran, guru sudah melakukannya dengan pengucapan salam dan setelah itu memberikan pajakan awal menyangkut materi yang akan disampaikan kepada siswa. Hal tersebut memang sudah sesuai dengan sistematika apabila seorang guru mengajar : pembukaan/apersepsi; penyampaian materi; dan penutup (kesimpulan dan



evaluasi). Sebelum masuk pada materi pokok kondisi siswa harus disiapkan supaya pembelajaran dapat lancar.

*Kedua*, dalam hal penyampaian materi, masih terasa bahwa guru mendominasi dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa adalah objek yang harus diisi oleh guru dengan materi-materi pembelajaran. Akibatnya muncul anggapan sebagai berikut. Pertama, Guru adalah segala sumber informasi sementara siswa di tempatkan sebagai si penerima informasi. Kedua karena guru sebagai segala sumber informasi, proses belajar mengajar diisi dengan dominasi aktivitas guru dalam mentransfer informasi pengetahuan kepada siswa karena siswa sebagai si penerima informasi. Untuk penyampaian informasi pengetahuan yang maksimal siswa harus berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan dan uraian di saat guru mengajar dengan duduk tenang, mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang diberikan oleh guru.

*Ketiga*, Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dikatakan aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa saat menirukan, mengerjakan latihan sesuai dengan perintah guru. Siswa aktif dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru memang sudah sewajarnya terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga dapat mempermudah proses dari kegiatan belajar mengajar di kelas.

*Keempat*, Interaksi antara guru dan siswa terjalin aktif. Guru selalu menanyakan ha-hal yang menyangkut materi pembelajaran maupun hal yang menyangkut siswa secara personal. Sikap yang demikian dapat mendekatkan jalinan emosional antara mereka sehingga guru dapat menjadi lebih tahu karakter

anak didiknya. Apabila interaksi antara guru dan siswa baik dapat menjembatani kesenjangan antara guru dengan siswa sehingga dalam proses belajar kiranya dapat terjalin interaksi yang natural tanpa ada perasaan takut untuk bertanya kepada guru dan sebagainya.

*Kelima*, Guru melakukan koreksi. Dalam aktivitas belajar mengajar selama ini guru memang berperan salah satunya sebagai pembenar apabila siswa melakukan kesalahan. Guru memeriksa/mengoreksi pekerjaan siswa memang sudah menjadi kewajibannya. Tetapi setiap koreksi yang dilakukan dengan kata-kata “ini salah..”, “bukan begini...”, atau “yang seharusnya begini!” merupakan koreksi yang secara tidak langsung mematikan kreativitas siswa. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda apabila siswa menuangkan idenya dengan caranya sendiri (tidak mengikuti cara guru) asalkan tidak menyimpang dari kaidah yang berlaku hendaknya guru dapat menerima hal tersebut. Dengan begitu siswa tidak merasa terkekang dan takut untuk menyampaikan gagasannya.

Dari kelima pembahasan tersebut, proses belajar mengajar yang cenderung didominasi guru mengakibatkan siswa tidak berinisiatif, kurang kreatif dan lebih pada selalu menunggu apa yang guru perintahkan. Padahal setiap siswa memiliki kemampuan yang harus dikembangkan secara maksimal. Apabila hal tersebut terus berlangsung dapat berakibat siswa tidak memiliki keberanian dalam berkreasi dan selalu bergantung pada guru.

Wawancara yang dilakukan peneliti seperti yang telah dilaporkan pada bagian sebelumnya merupakan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti sebagai pelengkap data dalam menyusun silabus dan materi pembelajaran untuk

siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat rangkuman seluruh pembahasan dan saran memuat saran-saran yang mendukung penelitian ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sumber pengembangan materi berdasarkan KBK 2003, dan buku-buku acuan dari berbagai sumber. Dengan memadukan kedua sumber pengembangan, dan kriteria pengembangan bahan ajar, peneliti mengembangkan bahan ajar menulis cerita berdasarkan media gambar yang nantinya siap diajarkan kepada pembelajar. Ada empat kriteria bahan ajar yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini. *Pertama*, usia siswa (kelas) yang mencerminkan tingkat kemampuan siswa. *Kedua*, potensi yang ada dilingkungan sosial budaya siswa. *Ketiga*, Kondisi ekonomi siswa. *Keempat*, arah dan tujuan belajar siswa seperti yang terdapat dalam kurikulum sekolah.

Bahan ajar disusun harus memenuhi keempat kriteria tersebut. Dari hasil keseluruhan analisis kebutuhan maka ada empat kriteria pengembangan materi menulis cerita dengan media gambar, sebagai berikut:

1. Memilih dan penyajian bahan disesuaikan dengan tingkat sosial budaya siswa, supaya bahan yang disajikan sesuai dengan sasaran.
2. Pengembangan materi pembelajaran siswa membutuhkan bahan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat mereka.

3. Penyampaian materi pembelajaran hendaknya bisa disajikan secara menarik dan variatif disesuaikan dengan jam pembelajaran yang tersedia.
4. Latihan –latihan hendaknya disajikan semenarik mungkin dan lebih banyak melibatkan siswa.

Berdasarkan kriteria tersebut pengembangan materi menulis cerita dengan media gambar harus:

1. Dalam hal memilih wacana:
  - a. Tema yang dipilih menyangkut kesehatan, lingkungan, kegiatan, dan pergaulan.
  - b. Wacana tersebut disertai dengan gambar, dan di dalamnya tidak terdapat kata-kata yang sukar dipahami siswa.
  - c. Jenis wacana berbentuk deskripsi atau narasi.
2. Media belajar yang digunakan yaitu gambar.
  - a. Jelas dan maksud yang ingin disampaikan gambar tersebut dapat ditangkap oleh siswa.
  - b. Gambar mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan siswa.
  - c. Gambar disajikan dengan warna.
3. Bentuk-bentuk latihan disajikan dengan lebih variatif secara individual maupun kelompok.
  - a. Tes tertulis, seperti menjodohkan, pilihan ganda, dan menjawab pertanyaan.
  - b. Lisan, seperti berdiskusi, menjawab pertanyaan, berbicara didepan kelas.

Disamping itu bahan ajar yang dikembangkan ini sesuai dengan ciri pembelajaran aktif, yang melibatkan siswa dalam aktivitas belajar mengajar di kelas. Pengembangan silabus pembelajaran menulis cerita dengan media gambar untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta, diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kanisius Kota Baru II Yogyakarta, minat dan motivasi siswa serta materi pembelajaran yang dibutuhkan siswa khususnya dalam hal aspek menulis.

Untuk mengumpulkan informasi dari siswa diperoleh dengan menyebarkan angket dan pengamatan langsung didalam kelas oleh peneliti. Dari dua hal tersebut informasi tentang program diperoleh informasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, minat, dan motivasi siswa. Yang belum didapat dari kuesioner, dan pengamatan langsung, peneliti memperoleh dari wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas III SD Kanisius Kota Baru II, yang juga sebagai wali kelas kelas III yaitu Ibu Dra. Prihatsari.

Setelah melakukan analisis kebutuhan tersebut, pengembangan silabus dilakukan dengan mengacu pada pedoman pengembangan silabus yang disarankan dalam KBK 2003. Dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD terdiri dari komponen-komponen berikut ini. 1) standar kompetensi; 2) kompetensi dasar; 3) hasil belajar; 4) indikator; 5) pengalaman belajar, 6) alokasi waktu; 7) sarana dan sumber; 8) penilaian. Materi yang disusun dilengkapi dengan gambar yang menunjang pembelajaran tersebut. Dari hasil pengembangan materi pembelajaran

menulis cerita dengan media gambar untuk kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta dihasilkan empat silabus pembelajaran menulis cerita dan empat pengembangan materi menulis cerita dengan media gambar.

## 5.2 Saran

Masih banyak kekurangan dalam skripsi ini karena tidak semua aspek bahan diteliti, oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran-saran yang berguna untuk penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan oleh teman-teman calon guru.

1. Penelitian ini hanya mengembangkan pada aspek menulis cerita dengan media gambar untuk kelas III SD, sedangkan untuk kelas IV,V, dan VI belum dikembangkan.
2. Penelitian ini belum membahas keefektifan media gambar dalam pembelajaran menulis cerita, hal ini dapat menjadi penelitian lebih lanjut bagi yang berminat pada bidang ini.

Peneliti juga ingin memberikan saran kepada SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta agar kedepannya menjadi lebih baik.

*Pertama* dapat ditarik kesimpulan guru mengalami hambatan dalam pembelajaran baik yang menyangkut siswa maupun masalah teknis. Hal tersebut karena jam guru mengajar terlalu padat sehingga dalam mengajar guru hampir tidak memiliki waktu untuk menambah pengetahuannya seperti mengembangkan metode dan teknik-teknik dalam mengajar sehingga pengajaran yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti

pelajaran.

*Kedua*, karena guru kelas mengampu hampir semua mata pelajaran kecuali Kesenian dan Bahasa Inggris yang mengakibatkan kurang optimalnya guru tersebut mengembangkan materi yang akan diajarkan, hendaknya pihak sekolah menambahkan tenaga guru, agar guru tersebut dapat lebih optimal dalam mempersiapkan bahan untuk mengajar.

*Ketiga*, kiranya pihak sekolah lebih menertibkan para guru agar selalu membuat rencana pengajaran baik untuk tiap pertemuan, semester, atau tahunan. Dengan begitu guru akan terbiasa membuat laporan harian. Apabila guru akan membuat laporan tahunan, guru tidak perlu lagi lembur membuat laporan.

*Keempat*, penyusunan jadwal pelajaran tidak diubah-ubah oleh guru kelas, karena hal yang demikian akan membuat siswa rancu dan guru pun terlihat kurang siap dalam mengajar.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2002. *Kurikulum berbasis Kopentensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_.2002. *Buku Pedoman Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia,dan Daerah*.Yogyakarta:FKIP, Universitas Sanata Dharma.
- Erlina Indaryanti, Anastasia.2003.*Pengembangan Silabus Menulis Cerita Untuk Siswa Kelas V SD*.Skripsi sarjana tidak diterbitkan.Yogyakarta:PBSID,FKIP,Universitas Sanata Dharma.
- Hestiningih, Ambar. 2003. *Pengembangan Silabus Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Semester I Dan II SD Kanisius Kotabaru I Yogyakarta*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.
- Halim, Amran.1983. *Dasar Kebijakan Pemilihan Bahan Pengajaran Bahasa Untuk SD*.Makalah Seminar Penulisan Bahan Pengajaran Bahasa. Jakarta:Depdikbud.
- Oemar, Hamalik,Drs. 1981. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- PELLBA jilid 3.1990. Makalah Bambang kaswanti Purwo, *Perkembangan Bahasa Anak: Dari lahir Sampai Masa Pra Sekolah*, hal:117. Jakarta: Lembaga Bahasa UNIKA Atma Jaya.
- Pranowo.2000. *Reader Pragmatik II*, tidak diterbitkan.Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pranowo.1996. *Analisis Pengajaran Bahasa Untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pranowo.2002. *Pengembangan Materi dan Teknik Penyajian Bahasa Indonesia Berdasarkan KBK*. Makalah Seminar Perndidikan Kurikulum Berbasis Kompetensi,PBSID, FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Puskur Edisi Agustus.2003. *Kurikulum Berbasis Kopentensi Bahasa Indonesia Untuk SD*.Jakarta.
- Prasetyo,Aris Wahyu.2003.*Pengembangan Silabus Dan Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra Imdonesia Berdasarkan KBK Untuk Kelas I SMU*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Pangudi Luhur Yogyakarta, Skripsi sarjana tidak diterbitkan.* Yogyakarta:PBSID,FKIP, Universita Sanata Dharma.

Roestiyah.1982. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan.* Jakarta: Bina Aksara.

Ratri, Nuring Wahyu Bayu.2002. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas I Sekolah Menengah Keguruan Kelompok Ekonomi.* Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta:PBSID, FKIP, USD.

Sumardi, Muljanto.1992. *Berbagai Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa.* Jakarta: Sinar harapan.

Soeparno.1998. *Media Pengajaran Bahasa.* Klaten: Intan Pariwara.

Tarigan, Hendry Guntur.1989. *Pengajaran Kompentensi Bahasa.* Bandung:Angkasa.

Widharyanto,B. 2002. *Active Learning dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Makalah seminar PBSID dengan tema Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berfokus Pada pembelajar, 30 Oktober 2002. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Widharyanto,dkk. 2003. *Student Active Learning: Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompentensi,* Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Wibawa, Basuki dan Farida Mukti.1993. *Media Pendidikan.* Jakarta:Depdikbud.

## BIODATA



Leny sindora lahir di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, 5 September 1981. Tahun 1987 lulus dari Taman Kanak-kanak Pertiwi di Kabupaten Pangkalan Bun. Sempat bersekolah dasar di SD Negeri II Mendawai, tetapi kemudian pindah dan menyelesaikan SDnya pada tahun 1993 di SD Budya Wacana Yogyakarta. Pada tahun 1996 lulus dari SLTP Pangudi Luhur I Yogyakarta. Pada tahun 1999 lulus dari SMU BOPKRI II Yogyakarta. Ia tercatat sebagai mahasiswa Universitas Sanata Dharma, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah angkatan 99. Ia pernah menjabat Kompti angkatan 99 sebagai sekertaris dan menjadi Pemred WACANA selama satu periode. Lulus dengan menulis skripsi berjudul *Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita Dengan Media Gambar Untuk Siswa Kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta.*

# LAMPIRAN



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomer : 199 /pnlt/Kajur/ JPBS / VII / 2003  
Lamp :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

**Dra. Christina Mursinarmi**  
**Kepala Sekolah SD Kanisius Kotabaru II**  
**Yogyakarta**

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami:

Nama : Leny Sindora  
No. Mhs : 991224011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Daerah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Seni  
Semester : 9 (sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta  
Waktu : September-Oktober 2003  
Judul : Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita Dengan Media Gambar Pada Siswa kelas III SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta

Atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Agustus - 2003

Dekan,  
u.b. Ketua Jurusan  
  
Antonius Herujiyanto, M.A)

Tembusan Yth:

- 1.....
2. Dekan FKIP



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

YAYASAN KANISIUS CABANG YOGYAKARTA

SD KANISIUS KOTABARU II

JENJANG AKREDITASI : DISAMAKAN

Alamat : Jalan Abubakar Ali 2B ☎(0274) 517759 Yogyakarta 55224

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0151 / O / SDK / KH / XI / 2003

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru II, Ranting Dinas Yogyakarta Utara, Cabang Dinas Katamadya Yogyakarta, Dinas P & P Propinsi D.I.Y. menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **LENY SINBORA**  
No. Mahasiswa : 991224011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Sanata Dharma  
Semester : 9 (sembilan)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta" dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SD Kanisius Kotabaru II  
Jalan Abubakar Ali 2B Yogyakarta  
Waktu : September s.d. Oktober 2003  
Melakukan :  
■ Observasi  
■ Kuisisioner  
■ Wawancara

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 7 Nopember 2003

Kepala Sekolah

**Dr. CRISTINA MUSINARNI**

NIP. 130690598

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KUESIONER PEMBELAJARAN MENURUT PERSEPSI SISWA

Nama : .....

Kelas : .....

Perhatikan : ( ) diisi dengan memberi tanda X (silang) sesuai dengan jawabanmu.

1. Identitas Pembelajaran
  - a. Jenis kelamin : .....
  - b. Daerah asal : .....
  - c. Bahasa Ibu (bahasa yang pertama kali dikuasai) : .....
2. Hal-hal yang kamu sukai
  - ( ) hiburan dirumah (radio, TV)
  - ( ) membaca buku / majalah
  - ( ) bermain
  - ( ) Lain-lain, sebutkan!.....
3. Menurutmu apakah pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurumu.....
  - ( ) Sangat suka
  - ( ) Suka
  - ( ) Cukup suka
  - ( ) tidak suka
4. Apa yang membuat kamu suka mata pelajaran bahasa Indonesia ?  
Karena .....
5. Apa yang membuat kamu tidak suka mata pelajaran bahasa Indonesia?  
Karena .....
6. Pelajaran bahasa Indonesia (kebahasaan) yang kamu ketahui... (boleh disilang lebih dari satu)
  - ( ) menggunakan huruf kapital
  - ( ) tanda baca
  - ( ) membuat kata tanya
  - ( ) membuat kalimat dengan keterangan waktu dan tempat
7. Pelajaran bahasa Indonesia (pemahaman) yang kamu ketahui... (boleh disilang lebih dari satu).
  - ( ) Mendengarkan pembaca bacaan
  - ( ) Mendengarkan cerita/dongeng dan menceritakan kembali
  - ( ) Membaca bacaan
  - ( ) Membaca puisi
  - ( ) Membaca cerita pendek/dongeng
8. Pelajaran bahasa Indonesia (penggunaan) yang kamu ketahui .. (boleh disilang lebih dari satu).
  - ( ) mengungkapkan pendapat/keinginan
  - ( ) berdialog dengan teman
  - ( ) menyatakan kesanggupan atau ketidaksanggupan
  - ( ) bermain peran
  - ( ) menceritakan pengalaman/keinginan di depan kelas
  - ( ) membaca dongeng dan menceritakan sifat pelakunya

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ( ) mendeklamasikan puisi
- ( ) menyusun kalimat
- ( ) mencatat dan mencari arti kata
- ( ) membuat dan menjawab teka-teki
- ( ) membuat daftar kegiatan sehari-hari

9. Karangan mana yang kamu sukai...

- ( ) karangan eksposisi

Contohnya:

Anak-anak tentulah kalian tahu bahwa semua orang ingin hidup sehat. Nah, salah satu syarat agar kita hidup sehat adalah dengan menjaga kebersihan. Oleh karena itu, kita harus rajin menjaga kebersihan baik kebersihan makanan, minuman, badan, pakaian, maupun lingkungan tempat tinggal.

Alasannya : .....

- ( ) Karangan Narasi

Contohnya:

Pada suatu hari saya diajak Ibu pergi ke pasar. Di sana suasananya sangat ramai ada pedagang yang menggelar dagangannya di meja-meja besar maupun di tanah dengan alas tikar. Ada pembeli yang memilih-milih dagangan yang hendak mereka beli. Para pedagang dan pembeli saling tawar-menawar harga. Di pasar Ibu membeli bermacam-macam sayuran, bumbu dapur, daging dan buah. Aku membantu membawakan barang-barang yang dibeli Ibu.

Alasannya.....

- ( ) Karangan Deskripsi

Contohnya:

Pohon jambu air mempunyai akar dan batang yang kukuh. Pohon jambu air dapat tumbuh besar. Daunnya tumbuh diranting dan berwarna hijau, tetapi ada juga daun yang berwarna kuning, daun berwarna kuning tersebut lama kelamaan berguguran. Pohon jambu air berbuah setelah berbunga terlebih dahulu. Buahnya ada yang berwarna hijau, merah, dan ada pula yang berwarna putih. Bentuknya kecil-kecil, agak bulat. Bila sudah benar-benar masak rasa air jambu tersebut manis sekali.

Alasannya.....

- ( ) Karangan Argumentasi

Contohnya:

Berbuat baik itu tindakan yang mulia. Setiap orang, baik anak kecil maupun orang dewasa dapat melakukannya. Berbuat baik dapat diterapkan dengan membantu orang lain dengan hati yang tulus dan ikhlas, misalnya apabila seorang peminta-minta yang datang kepada kita, kita harus memberinya sedekah sesuai dengan kemampuan dan keikhlasan hati kita bukan malah bersikap kasar dengan mengeluarkan kata-kata kasar.

Alasannya .....



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Tema-tema yang kamu sukai ..... (boleh disilang lebih dari satu).
- Tempat umum
  - Lingkungan
  - Kegiatan
  - Peristiwa
  - Kesehatan
  - Kebersihan
  - Pergaulan
  - Hiburan
  - Hobby/kegemaran
11. Bentuk latihan soal yang seperti apa yang kamu sukai...(boleh disilang lebih dari satu).
- Menjawab pertanyaan  
Alasannya : .....
  - Menjodohkan  
Alasannya : .....
  - Benar-salah  
Alasannya : .....
  - Pilihan ganda  
Alasannya : .....
  - Lain-lain, sebutkan!
12. Alat belajar yang mana yang kamu sukai ....
- Media visual seperti buku, koran, majalah dan lain-lain
  - Media audio seperti radio, kaset rekaman, dan lain-lain
  - Media Audio – Visual seperti televisi
  - Media gerak seperti gambar hidup / film VCD.
13. Apa yang kamu sukai.....
- Gambar tak berwarna
  - Gambar hitam putih
  - Gambar berwarna warni.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Lembaga : SD Kanisius Kotabaru II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Nama Guru : Bu Sari  
 Hari, Tanggal : Kamis, 4-September-2003  
 10.20

Amatilah dengan cermat aktivitas guru selama pembelajaran dan berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang Anda amati!

No	Butir-butir Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>Pra Pembelajaran</b>				
1	Guru membuka pelajaran	✓		menyampaikan bahan sampai hal Bpp
2	Guru menjelaskan rencana pembelajaran			
3	Guru memberikan pajakan awal pembelajaran	✓		menjelaskan bahan pembelajaran
4	Pembelajar memberikan tanggapan	✓		
<b>Pembelajaran</b>				
5	Guru berceramah	✓		
6	Guru sering bertanya kepada pembelajar	✓		
7	Guru memberikan tugas mandiri	✓		Menulis cermenyusun cerib
8	Guru menggunakan bahan (buku paket)	✓		<del>statika</del> Erlangga. 3A
9	Guru menggunakan bahan penunjang			
10	Guru menggunakan media pembelajar			
11	Cara mengajar guru monoton			
12	Guru mempergunakan fasilitas yang ada di kelas			
13	Guru melakukan koreksi atas kesalahan yang dilakukan pembelajar	✓		Berkeliling memeriksa pekerjaan siswa
14	Guru menerapkan berbagai teknik	✓		tanya jawab
15	Guru melakukan orientasi secara sistematis			
16	Guru melakukan interaksi aktif dengan pembelajar	✓		per Komunikasi berjalan baik terbuka secara Individu /Klasikal
<b>Pasca Pembelajaran</b>				
17	Guru melakukan evaluasi	✓		siswa mengerjakan latihan soal
18	Guru membuat rangkuman			
19	Guru memberikan tugas-tugas			
20	Guru menginformasikan bahan selanjutnya			

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsikanlah aktivitas pembelajar selama pembelajarn berlangsung!

Pembelajaran Bhs. Indonesia dimulai pukul 10.20 WIB, setelah <sup>siswa mengikuti</sup> pelajaran IPA. Guru memberikan waktu beberapa menit sebagai waktu perpindahan jam pelajaran sambil siswa disiapkan untuk mempersiapkan buku tulis dan buku paket bahasa Indonesia. Dalam waktu jeda tsb para siswa agak ramai berbicara sendiri maupun bercanda ~~deg~~ dengan teman sebangkunya, adapula siswa yg mengeluh tidak membawa buku paket dan belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Tuliskan hal-hal penting yang dapat Anda refleksikan selama observasi pembelajaran!

- Melihat tingkah anak  $\geq$  yg polos, perlu ditegaskan apa yang mereka lakukan tersebut benar/salah. (mengingat nilai  $\geq$  sopan-santun).
- Guru lela  $\geq$  memperhatikan menjalin interaksi aktif dengan para siswa.
- Siswa sudah akrab dg media gambar yang digunakan dan pembelajaran (buku paket) terlihat mereka tdk begitu sulit menjawab pertanyaan guru membuat kalimat berdasarkan gambar.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

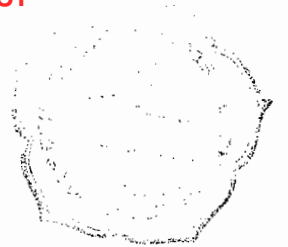
## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Lembaga : SD. Kanisius Kotabaru II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Nama Guru : Prihatsari  
 Hari, Tanggal : Dumat, 5 - September -03

Amatilah dengan cermat aktivitas guru selama pembelajaran dan berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang Anda amati!

No	Butir-butir Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>Pra Pembelajaran</b>				
1	Guru membuka pelajaran	✓		
2	Guru menjelaskan rencana pembelajaran	✓		At
3	Guru memberikan pajakan awal pembelajaran	✓		tentang petun dan hasil lain
4	Pembelajar memberikan tanggapan	✓		
<b>Pembelajaran</b>				
5	Guru berceramah	✓		
6	Guru sering bertanya kepada pembelajar	✓		
7	Guru memberikan tugas mandiri			
8	Guru menggunakan bahan (buku paket)	✓		
9	Guru menggunakan bahan penunjang			
10	Guru menggunakan media pembelajar			
11	Cara mengajar guru monoton			
12	Guru mempergunakan fasilitas yang ada di kelas	✓		papan tulis, menulis hari, tanggal
13	Guru melakukan koreksi atas kesalahan yang dilakukan pembelajar			
14	Guru menerapkan berbagai teknik	✓		tanya jawab, membaca berpasang
15	Guru melakukan orientasi secara sistematis	✓		
16	Guru melakukan interaksi aktif dengan pembelajar	✓		menyimak, membaca, berbicara menulis.
<b>Pasca Pembelajaran</b>				
17	Guru melakukan evaluasi	✓		Siswa membaca puisi tsb didprn kelas 5 (guru)
18	Guru membuat rangkuman			
19	Guru memberikan tugas-tugas	✓		
20	Guru menginformasikan bahan selanjutnya			menugaskan utk menyalin puisi-dng tulisan tegak bersambung

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Deskripsikanlah aktivitas pembelajar selama pembelajarn berlangsung!

• Proses belajar Mengajar berjalan lancar

Tulislah hal-hal penting yang dapat Anda refleksikan selama observasi pembelajaran!

- Mengulangakan penekanan nada, lafal sangat berguna supaya anak dapat mengucapkan kalimat? juga benar..  
Pengulangan dpt
- Memberikan kesempatan kepada siswa utle maju mengasah keberanian siswa dan membiasakan mereka berbicara didepan umum
- Menekankan nilai? moral yang terkandung dlm sebuah puisi m dpt membuat siswa mengasah afeksi mereka.
- Guru membebaskan kepada siswa utle berkreasi

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Lembaga : SD RANISIUS KOTABARU II  
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Nama Guru : PRIHATSARI  
 Hari, Tanggal : Kamis, 18 Sept - 2003

Amatilah dengan cermat aktivitas guru selama pembelajaran dan berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang Anda amati!

No	Butir-butir Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
<b>Pra Pembelajaran</b>				
1	Guru membuka pelajaran	✓		
2	Guru menjelaskan rencana pembelajaran			
3	Guru memberikan pajakan awal pembelajaran			
4	Pembelajar memberikan tanggapan			
<b>Pembelajaran</b>				
5	Guru berceramah			
6	Guru sering bertanya kepada pembelajar	✓		
7	Guru memberikan tugas mandiri			
8	Guru menggunakan bahan (buku paket)	✓		LKS teknis
9	Guru menggunakan bahan penunjang			
10	Guru menggunakan media pembelajar			
11	Cara mengajar guru monoton			
12	Guru mempergunakan fasilitas yang ada di kelas			
13	Guru melakukan koreksi atas kesalahan yang dilakukan pembelajar	✓		
14	Guru menerapkan berbagai teknik			
15	Guru melakukan orientasi secara sistematis			
16	Guru melakukan interaksi aktif dengan pembelajar	✓		
<b>Pasca Pembelajaran</b>				
17	Guru melakukan evaluasi			
18	Guru membuat rangkuman			
19	Guru memberukan tugas-tugas			
20	Guru menginformasikan bahan selanjutnya			

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsikanlah aktivitas pembelajar selama pembelajar berlangsung!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tulislah hal-hal penting yang dapat Anda refleksikan selama observasi pembelajaran!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

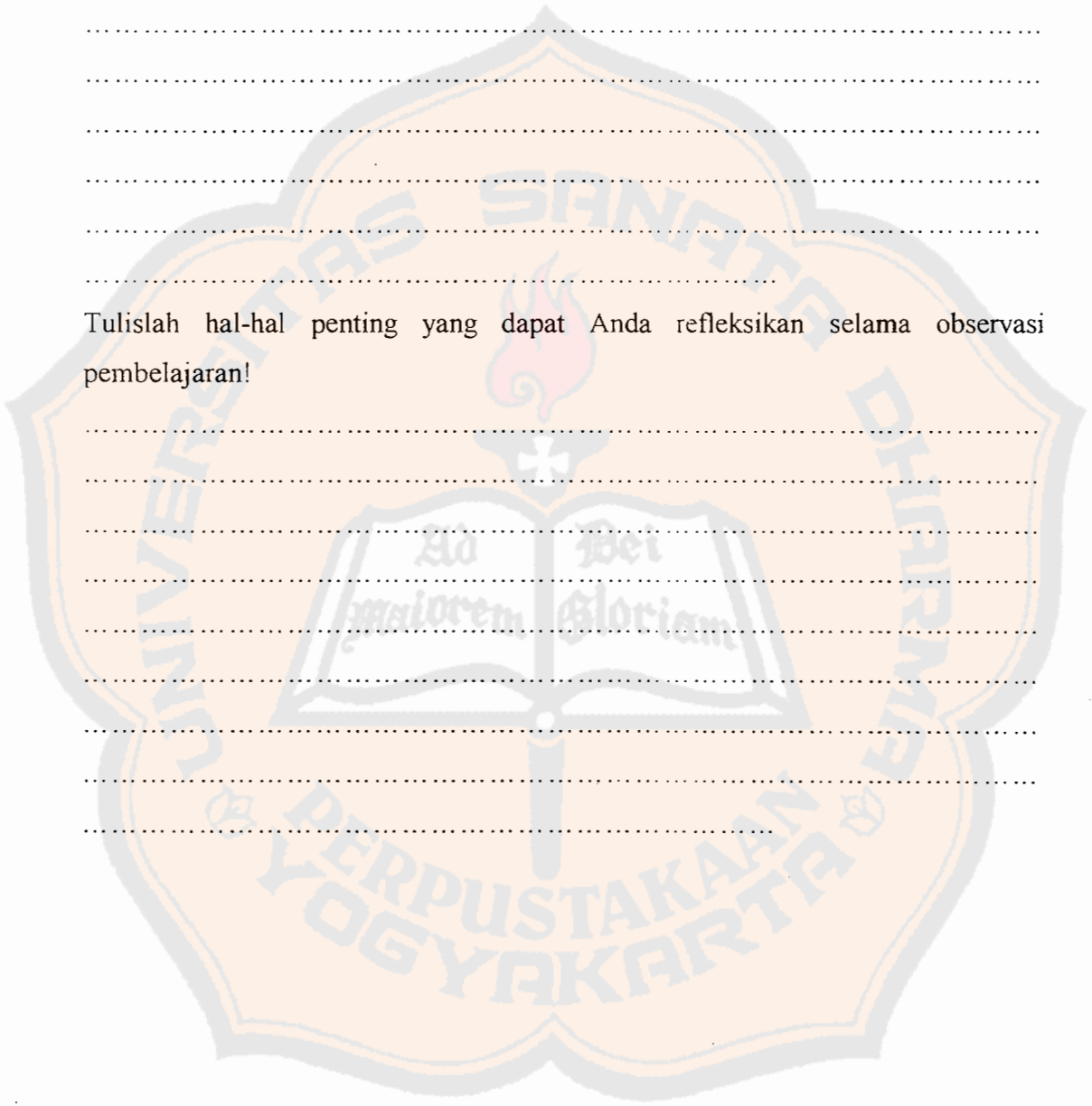
.....

.....

.....

.....

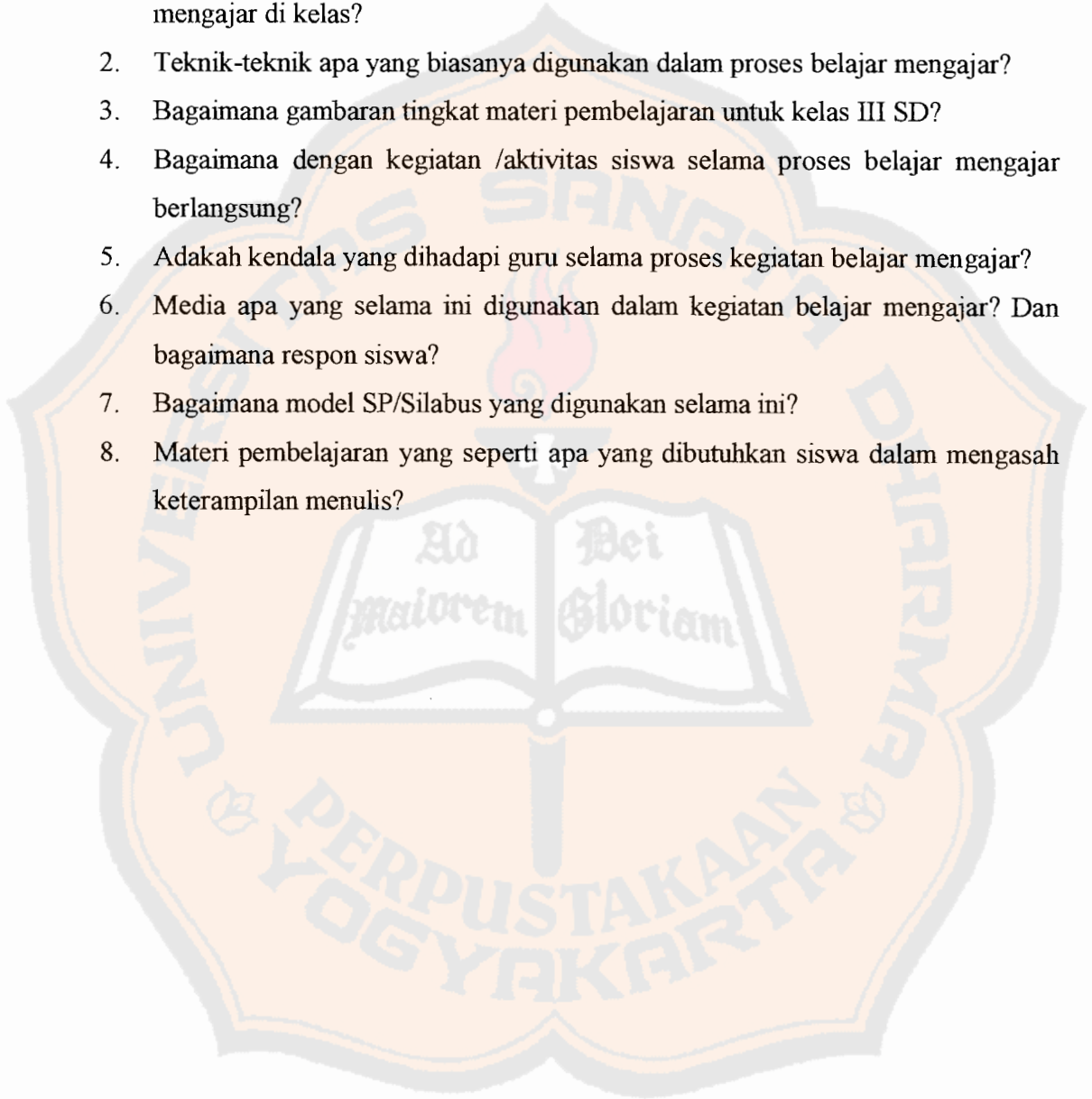
.....



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR WAWANCARA

1. Metode apa yang dipakai oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas?
2. Teknik-teknik apa yang biasanya digunakan dalam proses belajar mengajar?
3. Bagaimana gambaran tingkat materi pembelajaran untuk kelas III SD?
4. Bagaimana dengan kegiatan /aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung?
5. Adakah kendala yang dihadapi guru selama proses kegiatan belajar mengajar?
6. Media apa yang selama ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar? Dan bagaimana respon siswa?
7. Bagaimana model SP/Silabus yang digunakan selama ini?
8. Materi pembelajaran yang seperti apa yang dibutuhkan siswa dalam mengasah keterampilan menulis?





# Silabus



### Silabus Pelajaran I

Nama Sekolah	: SD Kanisius Kota Baru II
Semester	: I (satu)
Kelas	: III (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40')
Standar Kompetensi	: Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.

---

#### Kompetensi Dasar

Menulis karangan dari pikiran sendiri.

#### Materi Pokok

Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman/kejadian yang terjadi dilingkungan.

#### Indikator

- Menentukan topik karangan.
- Menentukan ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks semakin lama semakin meningkat.
- Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragraf pendek (kreatifitas siswa diutamakan).

#### Pengalaman Belajar

- a. Siswa membaca dengan nyaring secara bersama-sama teks bacaan "*Akibat Malas Gosok Gigi*". (5')
- b. Siswa menjawab pertanyaan teks bacaan. (10')

- c. Siswa berdiskusi kelompok(4-5 orang) mengenai alat-alat untuk merawat kesehatan. (15')
- d. Siswa mengungkapkan hasil diskusi. (10')
- e. Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar. (10')
- f. Siswa mengamati gambar berseri berjudul "Gotong Royong".(5')
- g. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk cerita sederhana di fortopolio.(20')

**Sarana dan Sumber Belajar**

- Teks cerita yang berjudul "Akibat Malas Gosok Gigi", sumber: ABBI Yudistira, hal:56-57;2001.
- Gambar bertema kesehatan
- Gambar seri bertema gotong-royang.

**Penilaian**

- a) Tes lisan: menjawab pertanyaan guru,berdiskusi kelompok.
- b) Tes tertulis: menjawab pertanyaan bacaan (hal: 2 ), membuat kalimat berdasarkan gambar (hal: 3 ).
- c) Kinerja /perbuatan adalah siswa dalam proses belajar, yakni dalam membaca, melaporkan hasil diskusi, menjawab pertanyaan guru.
- d) Portofolio: menulis cerita berdasarkan gambar berjudul *Gotong-Royang* dalam beberapa paragraf (hal:5).

## Silabus Pelajaran II

Nama Sekolah	: SD Kanisius Kota Baru II
Semester	: I (satu)
Kelas	: III (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40')
Standar Kompetensi	: Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.

---

### Kompetensi Dasar

Menulis karangan dari pikiran sendiri

### Materi Pokok

Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman/kejadian yang terjadi di lingkungan.

### Indikator

- Menentukan topik karangan.
- Menentukan ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks semakin lama semakin meningkat.
- Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragraf pendek (kreatifitas siswa diutamakan).
- Menangkap urutan kartu-kartu kalimat berdasarkan gambar.
- Menuliskan urutan kartu-kartu kalimat menjadi cerita sederhana.

**Pengalaman Belajar**

- a. Siswa membaca cerita bergambar berjudul “Meneliti Kondisi Air Sungai”. (3’)
- b. Siswa menjawab pertanyaan bacaan. (7’)
- c. Siswa menyusun kartu cerita berdasarkan gambar berjudul “*Menolong Kepiting*”. (20’)
- d. Siswa membacakan hasil menyusun urutan kartu cerita di depan kelas. (15’)
- e. Siswa menjelaskan nama dan kegunaan benda berdasarkan gambar. (15’)
- f. Siswa menjodohkan gambar. (15’)

**Sarana dan Sumber belajar**

- Cerita bergambar berjudul “ Meneliti Kondisi Air Sungai”, sumber:: Majalah Anak BOBO , Th.xxx 27 Juni 2003.
- Kartu-kartu cerita bergambar, sumber: Majalah Anak BOBO Th. xxxi 10 Juli 2003 (gambar Rudi).

**Penilaian**

- a. Tes lisan: menjawab pertanyaan guru, diskusi kelompok, membacakan hasil diskusi.
- b. Tes tertulis: menjawab pertanyaan bacaan (hal:7), menjodohkan kartu cerita bergambar (hal:7), menyebutkan nama benda dan kegunaannya (hal:9), menjodohkan gambar (hal:10).
- c. Kinerja/perbuatan adalah siswa dalam proses belajar, yakni dalam membaca, menyimak, melaporkan hasil diskusi.

### Silabus Pelajaran III

Nama Sekolah	: SD Kanisius Kota Baru II
Semester	: I (satu)
Kelas	: III (tiga)
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40')
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40')
Standar Kompetensi	: Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.

---

#### Kompetensi Dasar

Menulis karangan dari pikiran sendiri

#### Materi Pokok

Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman/kejadian yang terjadi dilingkungan.

#### Indikator

- Menentukan topik karangan.
- Menentukan ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks semakin lama semakin meningkat.
- Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragraf pendek (kreatifitas siswa diutamakan).

#### Pengalaman Belajar

- a. Siswa membaca teks bacaan berjudul "*Menonton Sirkus*". (5')
- b. Siswa menjawab pertanyaan bacaan. (10')

### Silabus Pelajaran IV

Nama Sekolah : SD Kanisius Kota Baru II  
Semester : I (satu)  
Kelas : III (tiga)  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x40')  
Standar Kompetensi : Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.

---

#### Kompetensi Dasar

Meringkas teks cerita/narasi

#### Materi Pokok

Teks cerita

#### Indikator

- Menuliskan pokok-pokok pikiran dalam teks.
- Menuliskan ringkasan dalam beberapa kalimat menggunakan kata-kata sendiri.
- Menuliskan kembali secara ringkas cerita dongeng.

#### Pengalaman Belajar

- a. Guru membacakan dongeng "*Cermin Ajaib Raja*", siswa mendengarkan dengan seksama sambil membuat catatan penting mengenai dongeng tersebut. (5')
- b. Siswa menjawab pertanyaan bacaan. (10')
- c. Siswa menyebutkan watak dan sifat tokoh yang ada dalam dongeng. (10')

- c. Siswa menulis karangan berdasarkan gambar. (20')
- d. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas. (20')
- e. Siswa menjodohkan gambar. (5')
- f. Siswa membuat percakapan dengan teman sebelahnya. (15')
- g. Siswa membacakan percakapan di depan kelas. (10')

**Sarana dan Sumber**

- Teks cerita “Menonton Sirkus”, sumber: ABBI ; Tim Aksara Utama, Yudistira 2002.
- Gambar-gambar yang bertema liburan.

**Penilaian**

- a. Tes lisan: menjawab pertanyaan guru, membacakan hasil menulis cerita di depan kelas, membacakan percakapan di depan kelas.
- b. Tes Tertulis: menjawab pertanyaan bacaan (hal:12), menulis cerita berdasarkan gambar (hal:12), menjodohkan gambar (hal:15), membuat percakapan.
- c. Kinerja/perbuatan: adalah siswa dalam proses belajar, yakni dalam menyimak, membaca hasil menulis cerita, menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d. Portofolio: menulis cerita (hal:14).



### Silabus Pelajaran IV

Nama Sekolah : SD Kanisius Kota Baru II  
Semester : I (satu)  
Kelas : III (tiga)  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x40')  
Standar Kompetensi : Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.

---

#### Kompetensi Dasar

Meringkas teks cerita/narasi

#### Materi Pokok

Teks cerita

#### Indikator

- Menuliskan pokok-pokok pikiran dalam teks.
- Menuliskan ringkasan dalam beberapa kalimat menggunakan kata-kata sendiri.
- Menuliskan kembali secara ringkas cerita dongeng.

#### Pengalaman Belajar

- a. Guru membacakan dongeng "*Cermin Ajaib Raja*", siswa mendengarkan dengan seksama sambil membuat catatan penting mengenai dongeng tersebut. (5')
- b. Siswa menjawab pertanyaan bacaan. (10')
- c. Siswa menyebutkan watak dan sifat tokoh yang ada dalam dongeng. (10')

- d. Siswa melihat kembali catatan penting yang dibuat saat mendengarkan dongeng. Berdasarkan catatan tersebut siswa disuruh menulis kembali secara ringkas dongeng tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri. (10')
- e. Siswa membacakan hasil tulisannya (15')
- f. Siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai isi dongeng tersebut disertai alasannya .(15')
- g. Siswa menjodohkan gambar (15').

### **Sarana dan Sumber**

Teks cerita dongeng berjudul “Cermin Ajaib Raja”, sumber: Majah Anak BOBO th. xxx 2 Mei 2002 hal:12-13.

### **Penilaian**

- Tes lisan:menjawab pertanyaan guru, mengungkapkan pendapat.
- Tes tertulis: menjawab pertanyaan bacaan (hal:18), membuat catatan penting, menceritakan kembali secara ringkas dongeng “Cermin Ajaib Raja”, menyebutkan watak/sifat tokoh yang ada dalam dongeng (hal:19),mengungkapkan pendapat(hal:21),menjodohkan gambar(hal:21)
- Kinerja/perbuatan: adalah siswa dalam proses belajar, yakni dalam menyimak, membacakan hasil ringkasan, dan menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.
- Portofolio: Menuliskan kembali secara ringkas cerita dongeng “Cermin Ajaib Raja”(hal:20)

# Wahana Pembelajaran



**Pelajaran I**

**Kesehatan**

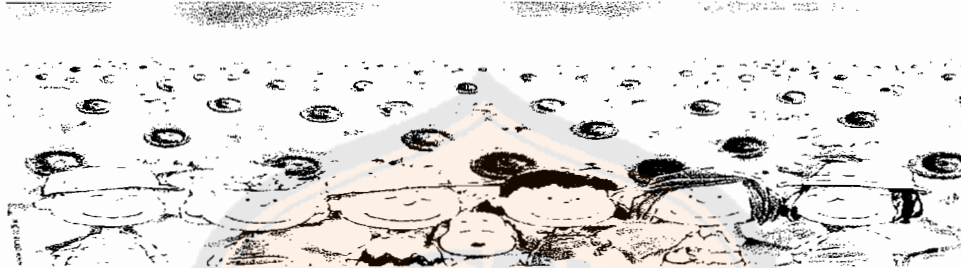
Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
Menulis karangan dari pikiran sendiri	Menulis karangan dari pikiran sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan topik karangan</li><li>• Menulis ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks yang semakin lama semakin meningkat</li><li>• Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragraf pendek (kreativitas siswa diutamakan)</li></ul>	Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman atau kejadian yang terjadi di lingkungan

Langkah Pembelajaran

1. Membaca bacaan.
2. Menjawab pertanyaan bacaan.
3. Diskusi kelompok.
4. Membuat kalimat berdasarkan gambar
5. Menulis cerita berdasarkan gambar seri.

## Pelajaran I

### Kesehatan



#### A. Membaca Bacaan

##### “Akibat Malas Gosok Gigi”

Akhir-akhir ini Bima mempunyai kebiasaan baru. Ia suka jajan es krim. Ia juga suka mengunyah permen coklat. Melihat kebiasaan baru Bima Ibu Sita jadi khawatir. Makanan manis-manis itu bias merusak gigi. Apalagi sekarang Bima jadi malas gosok gigi.

Pada hal Bu Sita selalu mengingatkan Bima agar selalu menggosok giginya. Paling sedikit tiga kali sehari. Sebelum tidur, Bima juga diingatkan untuk menggosok giginya. Gigi yang tidak disikat akan menjadi sarang kuman dan mudah terserang penyakit. Misalnya, gigi berlubang, keropos, atau tanggal.

Namun, Bima tidak peduli dengan kesehatan giginya. Sebelum tidur Bima masih mengunyah permen dan tidak menggosok giginya. Ia melakukan itu tanpa sepengetahuan ibunya. Suatu pagi Bima bangun tidur sambil merintih kesakitan. Giginya terasa ngilu dan sakit. Makin lama giginya makin sakit. Bima menangis karena sakitnya. “Inilah akibat kamu malas gosok gigi,” kata Bu Sita. “Bima menyesal bu,” jawab Bima. “Ya sudah. Kita ke dokter gigi nanti siang,” kata Bu Sita.

Hari itu Bima tidak masuk sekolah. Bu Sita membawa Bima berobat ke dokter gigi. Setelah diperiksa ternyata ada lubang digigi Bima. Dokter segera menambalnya. Dokter juga menasehati Bima agar rajin menggosok gigi.

Bima menyesal tidak mematuhi perintah ibunya. Dalam hati Bima berjanji untuk lebih menjaga kesehatan giginya. Ia akan mengurangi makan permen dan es krim. Ia juga akan rajin menggosok giginya. Bima tidak ingin menderita sakit gigi lagi.

*Sumber: ABBI, Yudistira 2001*

**Latihan**

**Jawablah Pertanyaan Berikut!**

1. Apa yang menyebabkan Bima sakit gigi?
2. Mengapa Bu Sita selalu mengingatkan Bima agar selalu menggosok gigi?
3. Bagaimana dokter mengobati Bima?
4. Apakah kamu pernah sakit gigi?
5. Apa penyebab kamu sakit gigi?

**B. Diskusi Kelompok**

Diskusikan dengan teman sebangkumu alat untuk merawat kesehatan dan kegunaannya. Ungkapkan hasil diskusimu di depan kelas!

Alat Untuk Merawat Kesehatan	Kegunaannya
1. Pasta gigi	Digunakan pada saat menggosok gigi
2. ....	.....
3. ....	.....
4. ....	.....
5. ....	.....
6. ....	.....
7. ....	.....
8. ....	.....
9. ....	.....
10. ....	.....

**C. Membuat kalimat berdasarkan gambar.**

Perhatikan gambar dibawah ini! Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar. Perhatikan contoh berikut ini!

Contoh:



Sepulang dari sekolah, Andi selalu tidur siang.

2.



3.



4.



5.



6.



**D. Menulis cerita berdasarkan gambar seri.**

Susunlah sebuah cerita berdasarkan gambar di bawah ini, dalam beberapa paragraf pendek dalam kertas portofolio!

**"Gotong Royong"**



Warga berkumpul untuk bergotong royong.



Warga membersihkan jalan-jalan dan selokan.



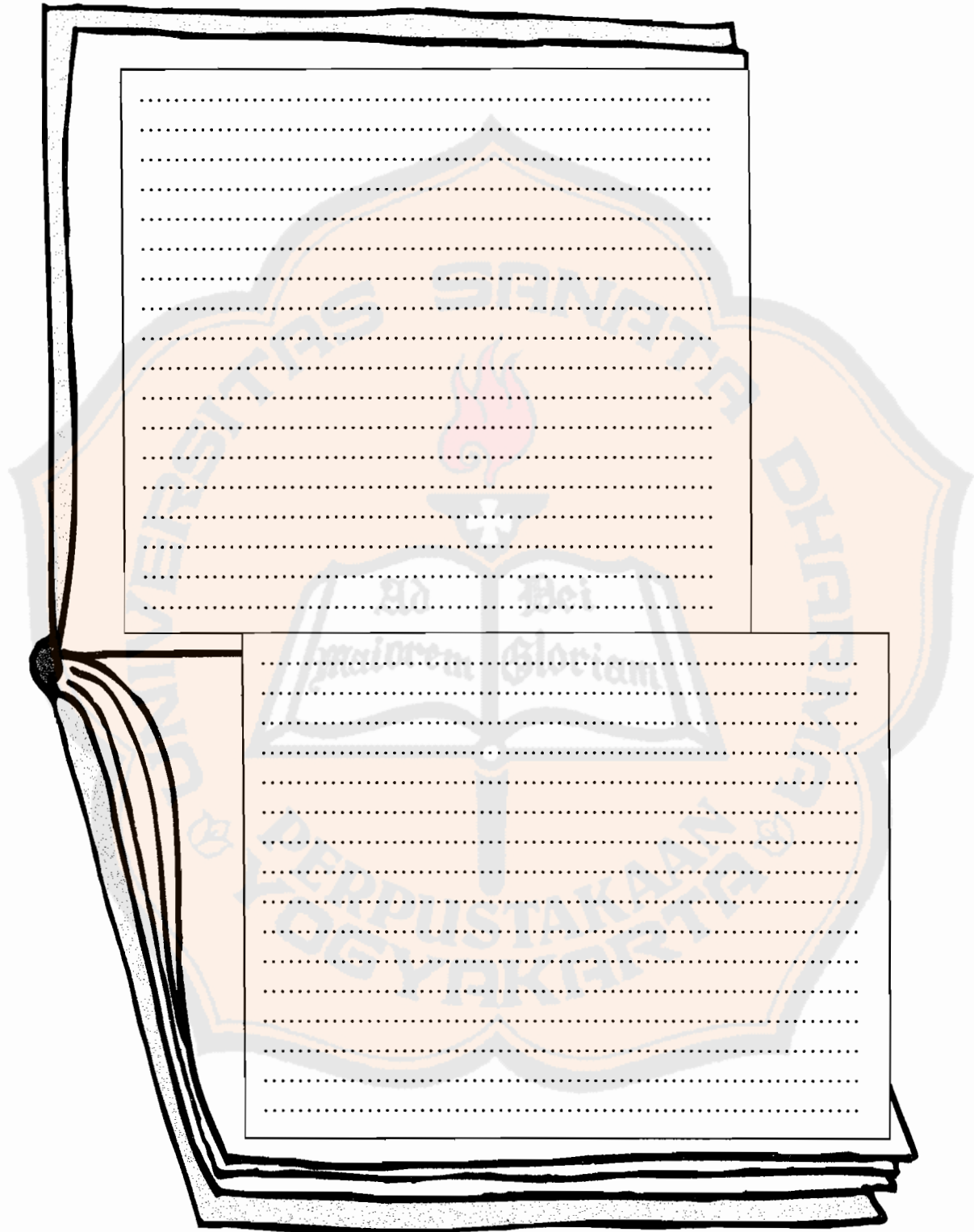
Ibu-ibu menyiapkan makanan.



Lingkungan menjadi nyaman dan bersih.



Tulislah ceritamu tersebut dalam kertas portofolio dibawah ini!



**Pelajaran II**

**Lingkungan**

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
Menulis karangan dari pikiran sendiri	Menulis karangan dari pikiran sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan topik karangan</li><li>• Menulis ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks yang semakin lama semakin meningkat</li><li>• Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragraf pendek (kreativitas siswa diutamakan)</li></ul>	Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman atau kejadian yang terjadi di lingkungan

**Langkah Pembelajaran**

1. Membaca bacaan.
2. Menjawab pertanyaan bacaan.
3. Menyusun kartu cerita berdasarkan gambar.
4. Menjelaskan nama dan kegunaan benda berdasarkan gambar.
5. Menjodohkan gambar.

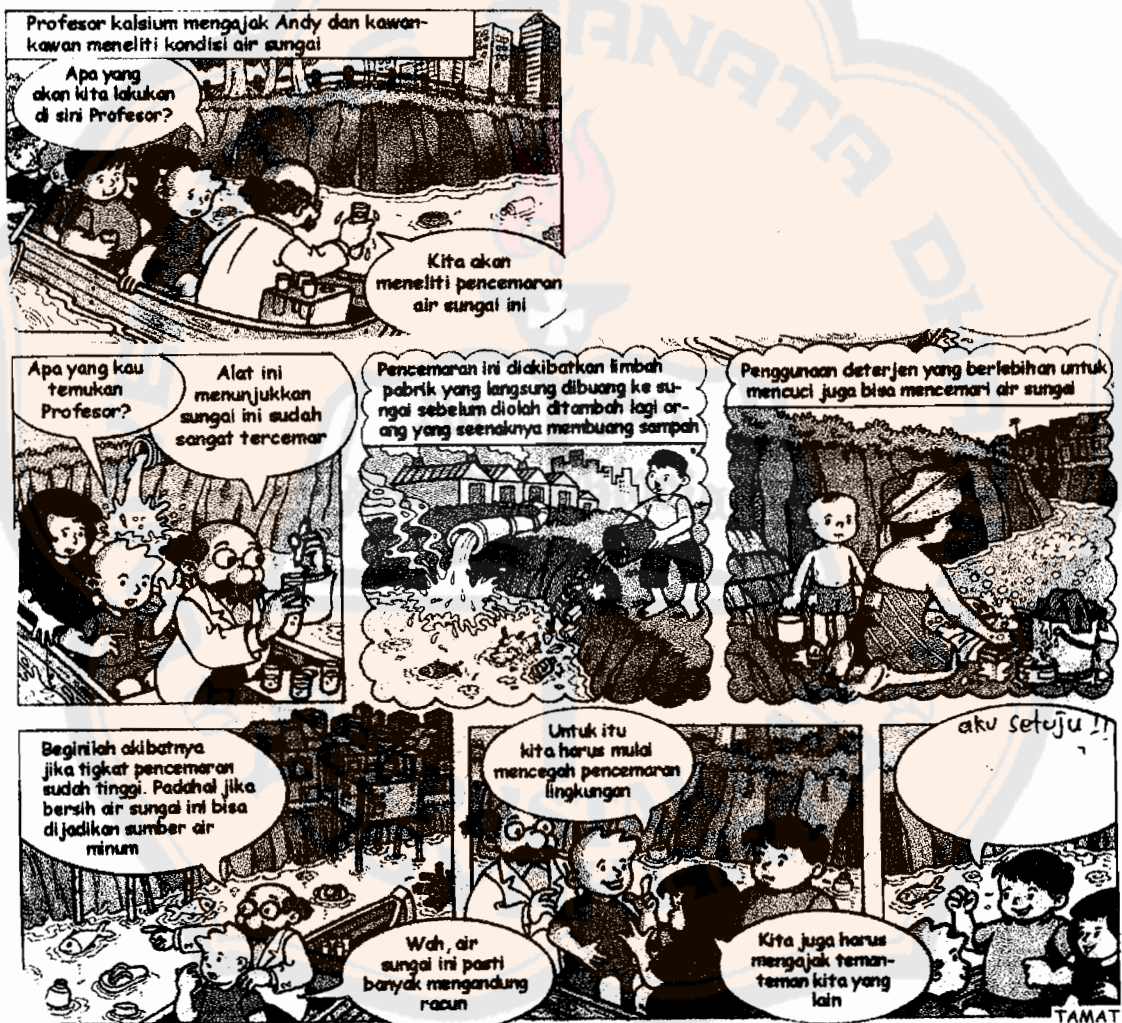
## Pelajaran II

### Lingkungan

#### A. Membaca bacaan

Bacalah cerita bergambar dibawah ini, dan setelah itu jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawahnya!

#### "Meliti Kondisi Air Sungai"



Sumber: Majalah Anak Bobo

Th.xxx 27 Juni 2003

**Pertanyaan**

1. Siapa yang pergi ke sungai untuk meneliti kondisi air sungai?
2. Bagaimana keadaan air sungai dalam cerita diatas?
3. Pencemaran sungai diakibatkan oleh apa?
4. Bagaimana agar sungai tidak mengalami pencemaran?

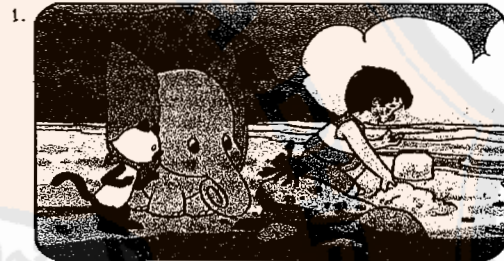
**B. Menyusun kartu cerita berdasarkan gambar.**

Perhatikan kartu-kartu cerita di bawah ini! Kartu-kartu di bawah ini susunannya belum sesuai dengan gambar yang ada dibawahnya. Urutkanlah kartu-kartu cerita tersebut dengan gambar yang urutannya sudah benar yang ada disampingnya.

Menolong Kepiting



2. “Tenang aku akan menyelamatkan mereka,” sahut Bona. Apa yang dilakukan Bona? Oh, rupanya Bona menggali sebuah lubang dengan belainya.



4. Lihatlah, bersemangat sekali Abe menggali. “Horeee, ada kepiting besar”! seru Abe. “HI hi, belum tahu dia!” Gumam Rong Rong.



3. Setelah itu Bona mengubur belainya. Karena Abe tidak Tahu rencana Bona, Ia terus mencari kepiting itu di pantai.



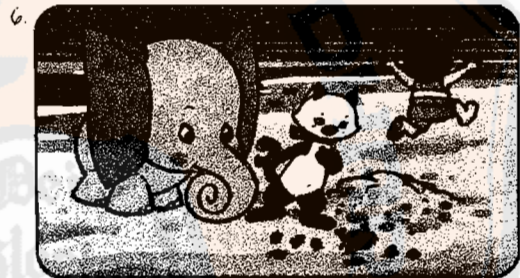
1. “Bona, Rong Rong tolong aku!” pinta Pipit Kepiting. “Si Abe menangkap semua saudaraku. Mereka dimasukkan ke dalam akuarium.”



6. Abe berlari ketakutan dan meninggalkan akuariumnya.”Terima kasih Bona,”kata Pipit Kepiting. “Kau memang gajah yang cerdas!”



5. Astaga!Tttloooong!”teriak Abe. Ia tidak mengira yang ditangkapnya adalah kepiting raksasa. “Tolong, dia mau mencapitku!” teriaknya lagi.



Ilustrasi: Ivan Darmawan

Kartu nomer	Gambar Nomer
2	2
4	.....
3	.....
1	.....
6	.....
5	.....

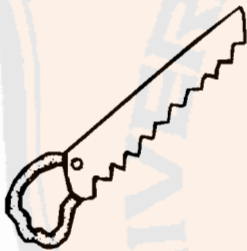
Apabila sudah diurutkan ,bacalah hasilnya didepan kelas!

Lembar penilaian  
(berilah tanda cek(v) pada tempat yang tersedia)

Kelompok	Urutan	Kesesuaian dengan gambar
1		Tepat
		Kurang tepat
2		Tepat
		Kurang tepat
3		Tepat
		Kurang tepat
4		Tepat
		Kurang tepat

**C. Menjelaskan nama dan kegunaan benda berdasarkan gambar.**

1.



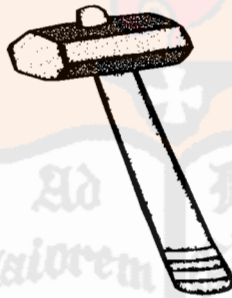
Contoh

Nama: Gergaji

Kegunaannya:

Untuk memotong kayu

2.



Nama:....

Kegunaannya:....

3.



Nama:.....

Kegunaannya

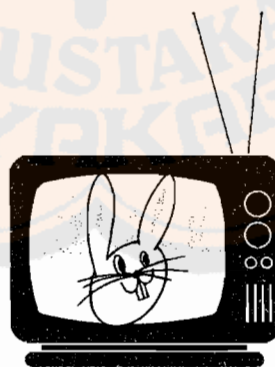
4.



Nama:....

Kegunaannya:....

5.



Nama:....

Kegunaannya:....

6.

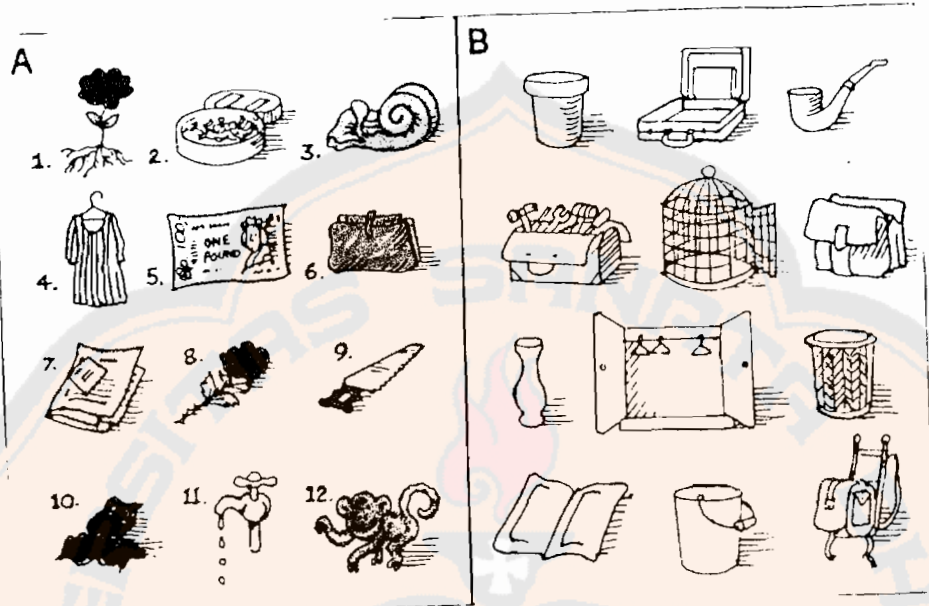


Nama:.....

Kegunaannya:....

**D. Menjodohkan gambar**

Jodohkanlah gambar dibawah ini dengan gambar yang ada disampingnya sesuai dengan pasangannya. Perhatikan contoh berikut ini!



**Contoh:**

1. Bunga diletakkan di dalam vas bunga.
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....
11. ....
12. ....

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pelajaran III

### Kegiatan

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
Menulis karangan dari pikiran sendiri	Menulis karangan dari pikiran sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan topik karangan</li><li>• Menulis ragam karangan sederhana dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan panjang teks yang semakin lama semakin meningkat</li><li>• Menulis berbagai bentuk tulisan dari pikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau beberapa paragraf pendek (kreativitas siswa diutamakan)</li></ul>	Cerita tentang kegiatan sehari-hari, pengalaman atau kejadian yang terjadi di lingkungan

#### Langkah Pembelajaran

1. Membaca bacaan.
2. Menjawab pertanyaan bacaan.
3. Menulis karangan sederhana.
4. Membaca hasil karangan di depan kelas.
5. Menjodohkan gambar.
6. Membuat percakapan.



## Pelajaran III

### Kegiatan

#### A. Membaca bacaan.

#### “Menonton Sirkus”



*Gambar dok..Majalah Bobo*

Pada hari senin ketika libur kenaikan kelas, di lapangan dekat kelurahan ada pertunjukan sirkus. Sari mengajak Yasmin menonton sirkus. Yasmin belum pernah menonton sirkus. Ia ragu-ragu untuk pergi. Apa saja yang biasa dilihat di sana Sar? Tanya Yasmin. Ada pertunjukan binatang. Aku yakin kamu suka! Jawab Sari. Pertunjukan binatang? Yasmin mulai tertarik. Ada monyet yang pintar naik sepeda, gajah main bola, penari yang lincah, burung yang dapat menyusun huruf, anjing melompat lingkaran api, dan lain-lain. Wah pasti asyik! Seru Yasmin. Tidak hanya itu Yas. Ada pertunjukan acrobat yang seru. Ada juga badut-badut yang lucu kata Sari.

Yasmin benar-benar tertarik mendengar cerita Sari. Ia memutuskan untuk ikut dengan Sari. Setelah berpamitan dengan Ibu Yasmin, mereka berdua berangkat. Karena letak pertunjukan tidak jauh, mereka berjalan kaki. Sampai di sana ternyata sudah ramai. Banyak penonton yang datang. Ada orang tua dengan anak-anaknya, ada yang datang bersama temannya, dan ada juga yang datang sendirian.

Para penonton sudah berkumpul didepan panggung sirkus. Pertunjukan akan segera dimulai. Yasmin dan sari segera mendekati panggung sirkus, ternyata mereka bertemu dengan Agung, Andi, dan Danang. Yasmin dan Sari bergabung dengan teman-temannya itu. Pertunjukan dimulai dengan

atraksi binatang. Yasmin sangat senang, benar apa yang dikatakan sari! Ujar Yasmin. Binatang-binatang monyet, gajah, burung, dan binatang lainnya silih berganti melakukan atraksi. Binatang-binatang itu beraksi dipandu oleh pawangnya.

Setelah atraksi binatang pertunjukan dilanjutkan dengan menampilkan acrobat. Dalam pertunjukan acrobat ditampilkan gerakan-gerakan yang sulit dilakukan. Yasmin terkagum-kagum melihat keahlian para pemain acrobat itu. Pertunjukan pun diakhiri dengan penampilan badut yang lucu-lucu. Penonton tertawa menyaksikan tingkah laku para badut. Pukul satu siang Yasmin dan teman-temannya meninggalkan arena sirkus. Mereka pulang dengan perasaan senang.

*Sumber:ABBI,Yudistira 2002 (telah mengalami perubahan)*

**Jawablah pertanyaan berikut!**

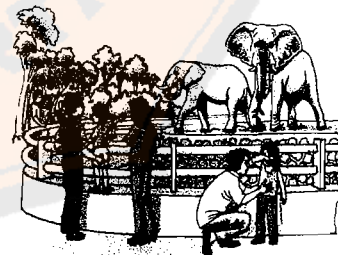
1. Apa yang dilihat Sari dan Yasmin?
2. Siapa yang belum pernah menonton sirkus?
3. Bertemu dengan siapa Sari dan Yasmin saat menonton sirkus?
4. Apa saja yang ada dalam pertunjukan sirkus?
5. Apa yang mereka rasakan setelah menonton sirkus?

**B. Menulis karangan sederhana**

Kamu sudah membaca bacaan diatas yang berisi tentang kegiatan diwaktu libur sekolah. Kamu tentu mempunyai kegiatan waktu libur, bukan? Sekarang coba tulislah dalam bentuk karangan, dengan memilih salah satu gambar dibawah ini yang pernah kamu lakukan diwaktu libur.



Pergi ke Pantai



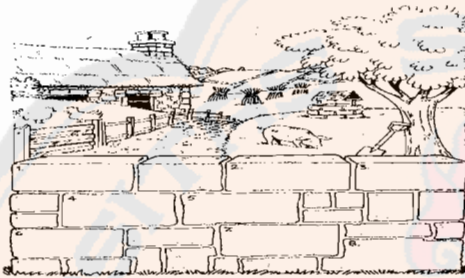
Ke Kebun Binatang



Membuat mainan



Bermain

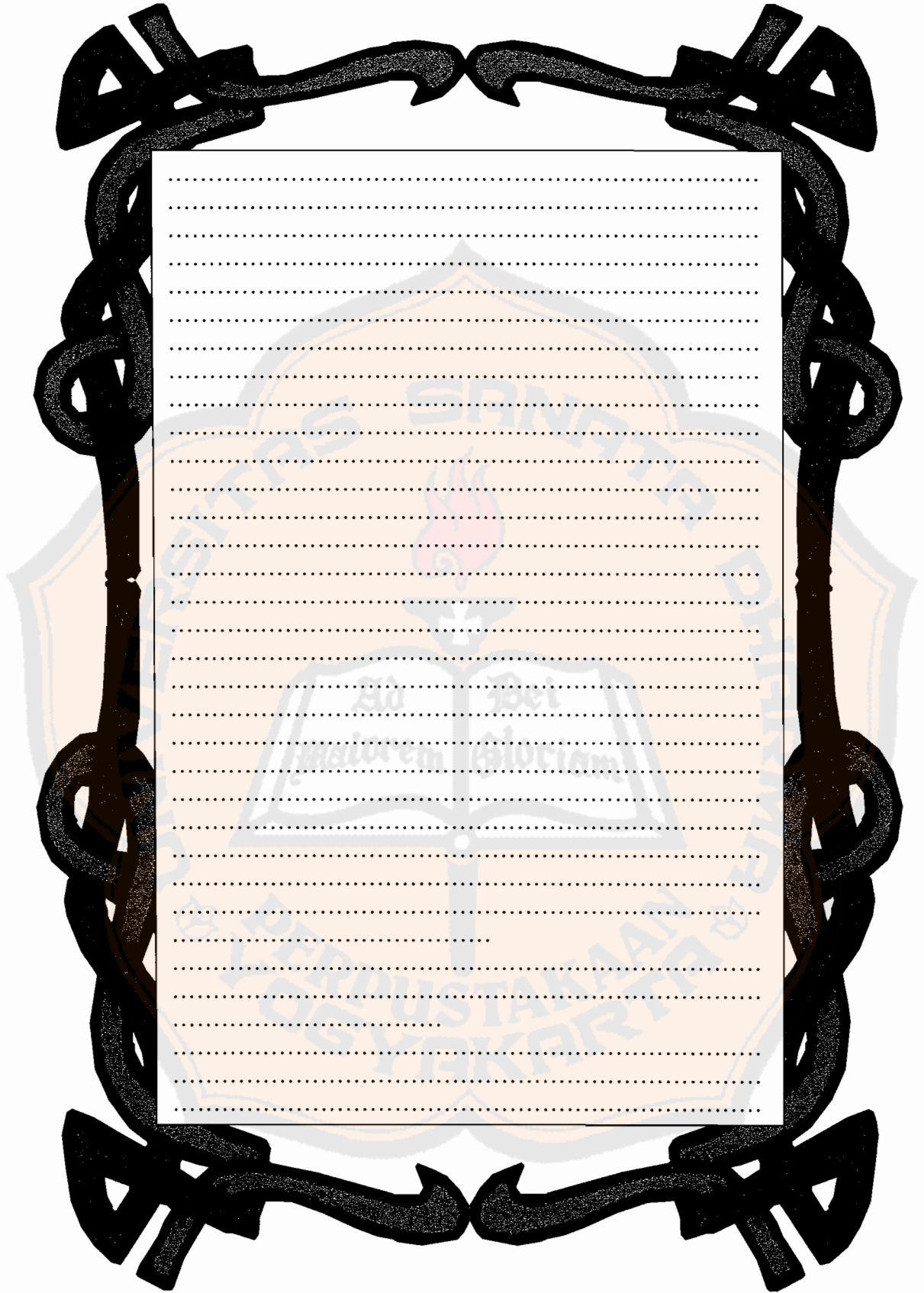


Berlibur Di Desa

Setelah memilih satu gambar kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu kamu dalam menulis.

- Apa kegiatanmu?
- Dimana tempatnya?
- Kapan dilakukan?
- Berapa lama dilakukan?
- Dengan siapa kamu melakukan?
- Bagaimana perasaanmu?
- .....

Tulislah ceritamu tersebut dalam kertas portofolio dibawah ini!



**C. Membacakan hasil karangan di depan kelas.**

Setelah karanganmu selesai , bacakanlah di depan kelas. Jika ada temanmu yang bertanya mengenai isi karanganmu, jawablah dengan baik!

**D. Menjodohkan gambar**

Perhatikan gambar di bawah ini! Ada enam orang yang akan melakukan kegiatan. Bantu mereka dengan menuliskan barang-barang yang mereka butuhkan yang terdapat pada gambar ditengahnya. Kamu dapat menambahkan apabila barang yang diperlukan tidak terdapat dalam gambar.

1. Payung, baju renang, lotion, Pelindung kulit, tempat duduk santai.

2. Saya akan menjahit. Saya membutuhkan ...

3. Saya akan pergi memancing

4.

5. Mendaki Gunung. Apa yang harus dibawa

6. Apa yang saya butuhkan untuk merawat bayi

Kegiatan	Barang-barang yang diperlukan
<b>Contoh:</b> Pergi ke Pantai	Payung, tempat duduk santai, baju renang, lotion pelindung matahari, kaca mata hitam,dll.
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

**E. Membuat percakapan.**

Berdasarkan kegiatan enam orang diatas, pilihlah satu kegiatan yang menarik. Kemudian buatlah percakapan mengenai kegiatan tersebut dengan teman sebelahmu!

=====

Contoh:

Ana : " Liburan besok kamu akan pergi ke mana San?"

Santi : "Aku tidak pergi ke mana-mana. Aku di rumah, menjaga adikku yang baru saja lahir."

Ana : "Wah, senang sekali rasanya mempunyai adik baru. Siapa nama Adikmu?"

Santi : "Arinda, ia sangat lucu. Ia membuatku selalu ingin menggendongnya."

Ana : "Boleh aku ke rumahmu untuk melihat adik mu?"

Santi : "Dengan senang hati aku akan menunggu kedatanganmu."

=====

**F. Bacakanlah hasil percakapan yang telah kamu buat di depan kelas!**

**Pelajaran IV**

**Pergaulan**

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
Meringkas teks narasi/cerita	Membuat ringkasan dari teks narasi/cerita dalam beberapa kalimat menggunakan kata sendiri.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis pokok-pokok pikiran dalam teks.</li><li>• Menulis ringkasan dalam beberapa kalimat menggunakan kata-kata sendiri.</li></ul>	Teks cerita

Langkah Pembelajaran

1. Mendengarkan dongeng.
2. Menyebutkan watak dan sifat tokoh dalam dongeng.
3. Mengungkapkan pendapat.
4. Menjodohkan gambar.

**Pelajaran IV**

**Pergaulan**

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
Meringkas teks narasi/cerita	Membuat ringkasan dari teks narasi/cerita dalam beberapa kalimat menggunakan kata sendiri.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis pokok-pokok pikiran dalam teks.</li><li>• Menulis ringkasan dalam beberapa kalimat menggunakan kata-kata sendiri.</li></ul>	Teks cerita

Langkah Pembelajaran

1. Mendengarkan dongeng.
2. Menyebutkan watak dan sifat tokoh dalam dongeng.
3. Mengungkapkan pendapat.
4. Menjodohkan gambar.



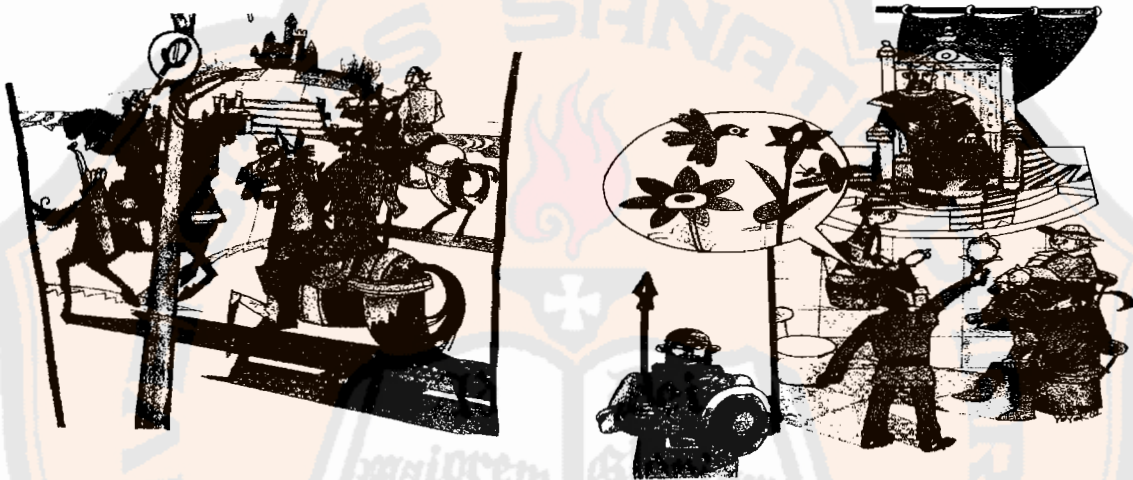
## Pelajaran IV

### Pergaulan

#### A. Mendengarkan Dongeng.

Siapkanlah alat tulis dan buku catatan untuk mencatat hal-hal penting dari cerita yang dibacakan oleh gurumu berikut ini!

#### “Cermin Ajaib Raja”



Betapa sedih raja Alkana sepulang dari berburu di hutan. Ternyata cerminnya tertinggal. Cermin itu warisan Ayahandanya. Cermin itu tidak boleh hilang., begitulah pesan Ayahandanya. Akhirnya ia mengutus beberapa pengawal untuk kembali ke hutan. Siapa tahu cermin itu jatuh di jalan.

Setelah di tunggu beberapa lama, para pengawal pulang dengan tangan hampa. “Ampuni kami baginda raja Alkana. Kami siap dihukum karena gagal melaksanakan tugas,” kata prajurit yang tertua. Raja Alkana tersenyum, “Tidak. Kalian semua tidak aku hukum. Itu semua karena keteledoranku sendiri,” kata sang raja dengan bijaksana.

Sampai di istana raja menyuruh patih untuk membuat sayembara. Barang siapa yang bias menemukan dan membawa cermin ke istana, maka ia akan mendapat 10 keping uang emas. Sampai berminggu-minggu, tak seorang pun yang membawa cermin itu ke istana. Raja makin sedih. Setelah satu bulan berlalu, datanglah empat orang membawa cermin itu. Keempat cermin itu sangat mirip dengan aslinya. Raja Alkana sampai bingung menentukan yang asli. Raja Alkana memutar otak. Sampai beberapa saat kemudian ia

menemukan pemecahannya. "Baiklah aku tidak dapat menentukan yang mana cermin milikku. Namun cerminku itu mempunyai keajaiban. Nah pulanglah. Bawa kembali cermin itu besok. Ceritakanlah tentang keajaiban cermin itu besok di depanku.

"Dari cerita kalian akau bias tahu mana cermin yang asli", ucap sang raja. Keempat orang itu pun pulang membawa cermin yang telah mereka temukan. Keesokan paginya, keempat penemu cermin itu kembali ke istana. Tiga orang nampak berseri-seri. Rupanya mereka merasa telah menemukan keajaiban dengan cermin yang dibawanya. Pemuda pertama maju ke depan. Pakaianya sangat bagus. Ia adalah seorang pemburu kaya. "Ayo ceritakan keajaiban cermin yang engkau pegang itu," perintah sang raja. "Dengan melihat cermin ini, Baginda akan tahu dimana tempat-tempat dalam hutan yang banyak hewan buruannya. Semua rakyat di negeri ini tahu baginda adalah seorang pemburu yang hebat. Tak pernah pulang dengan tangan kosong karena kehebatan cermin ini," cerita si pemburu kaya dengan mantap. Raja Alkana mengangguk-angguk. "dan kau! Coba ceritakan kelebihan cermin itu!" kata sang raja kemudian. Pemuda yang kedua bangkit. Ia pun seorang pemburu. "Baginda akan selalu awet muda jika sering berkaca dengan cermin ini. Itu sebabnya baginda selalu terlihat muda. Ini adalah cermin baginda yang asli," cerita pemuda yang kedua dengan meyakinkan. Lagi-lagi raja mengangguk-angguk. Kini giliran pemuda ketiga. " Inilah cermin baginda yang asli. Yang itu cuma tiruan. Ketika melihat ke cermin ini saya melihat negeri yang elok sekali bunga-bunga tumbuh wangi dan bermekaran. Saya juga mendengar kicauan burung yang menentramkan hati. Hati ini terasa sejuk seperti berada di negri kayangan. Oh, baginda sungguh berbahagia memiliki cermin ajaib ini . Namun karena ini milik Baginda maka saya kembalikan. Dan saya pemenang sayembara ini," kata pemuda ketiga dengan mantap. "Pemuda terakhir kini giliranmu!" perintah sang raja. " Ampun Baginda , saya Cuma tukang cari kayu di hutan. Kebetulan saya menemukan cermin ini tergeletak di pinggir sungai. Saya tak bias menceritakan keajaiban cermin ini. Saya sudah melihat wajah saya di cermin ini. Ternyata saya sangat buruk," cerita si tukang kayu sedih.

Ketiga pemuda lainnya tertawa mendengar pengakuan yang sangat polos. Raja tersenyum lalu berkata " pengawal, beri 10 keping emas pada pemuda terakhir itu. Dan tangkaplah ketiga pemuda yang mengarang-ngarang cerita itu, cerminku itu cermin biasa. Setiap kali aku bercermin di cermin itu, aku sadar bahwa aku semakin tua. Jadi aku harus semakin arif memimpin kerajaan ini," ucap sang raja menutup sayembara.

*Sumber: Majalah Anak Bobo Th xxx 2 Mei 2002 hal 12-13*

## **B. Menjawab Pertanyaan**

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Benda apa milik raja Alkana yang hilang? dan dimana benda itu hilang?
2. Mengapa benda itu bias hilang?

3. Apa yang dilakukan raja untuk menemukan cerminnya tersebut?
4. Berapa orangkah anggota sayembara yang diadakan oleh raja Alkana? dan sebutkan siapakah mereka itu?
5. Siapakah pemenang sayembara itu? mengapa ia bias menang?

**C. Menyebutkan Watak dan Sifat-sifat Tokoh-tokoh Dalam Dongeng.**

Dalam kehidupan sehari-hari kamu menemukan berbagai watak dan sifat teman-temanmu, baik watak dan sifat yang baik maupun yang kurang baik. Watak dan sifat tersebut seperti suka marah, tersinggung, penolong, dan pendiam.

**Tugas:**

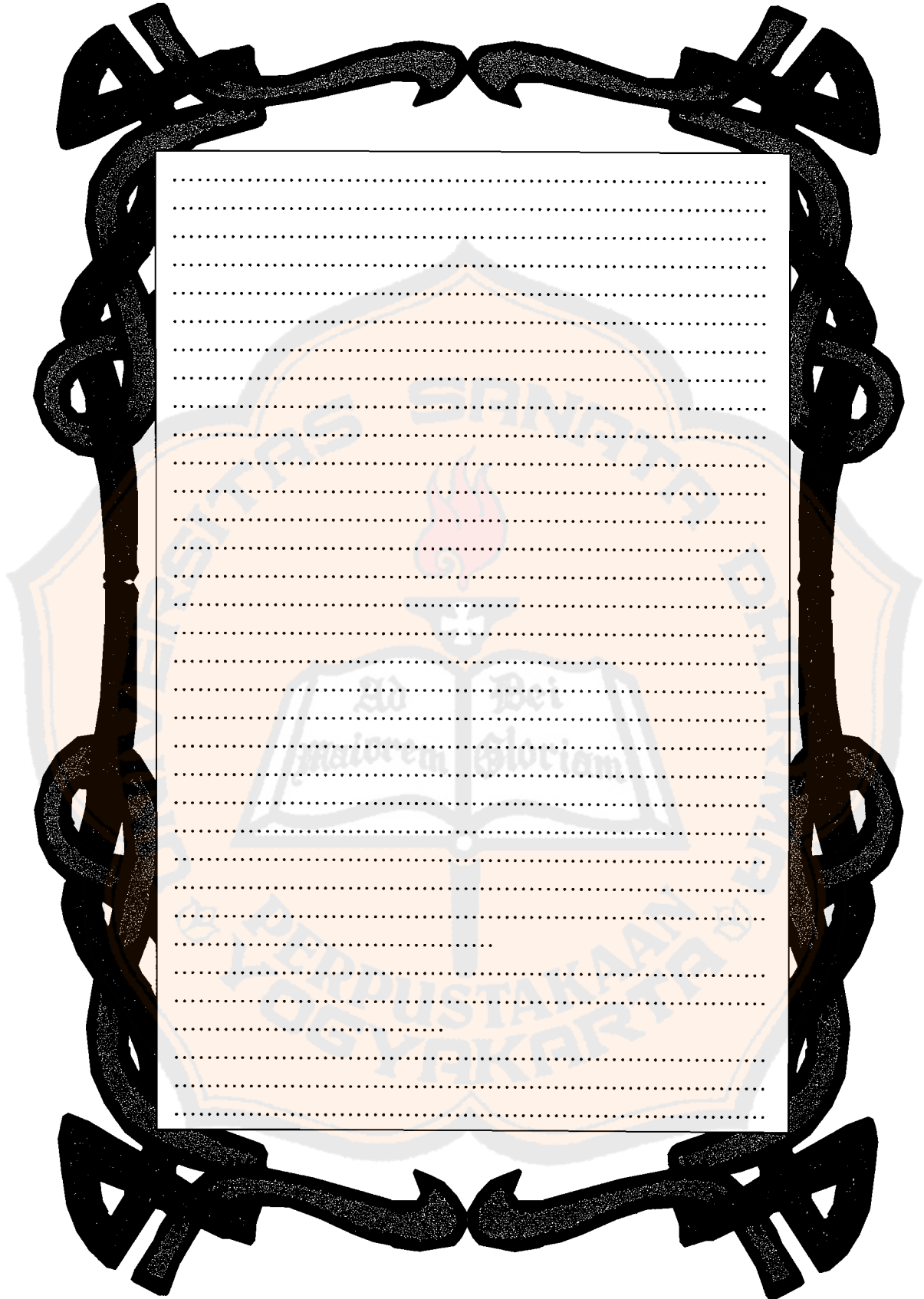
Sebutkanlah atau tuliskanlah dalam format di bawah ini watak dan sifat tokoh-tokoh dalam dongeng "Cermin Ajaib Raja" diatas! Jika kamu masih ragu, bacalah kembali dongeng tersebut baik-baik.



Raja	Pemuda Pertama	Pemuda Kedua	Pemuda Ketiga	Pemuda Keempat
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....

**D. Menceritakan Kembali Secara tertulis.**

Lihatlah kembali catatan-catatan penting yang kamu buat ketika kamu mendengarkan dongeng "Cermin Ajaib Raja" diatas! Berdasarkan catatan penting tersebut, tulislah kembali secara ringkas dongeng tersebut di kertas portofolio di bawah ini, kemudian bacakan hasilnya di depan kelas!



**E. Mengungkapkan Pendapat.**

Kamu masing-masing mempunyai pendapat mengenai dongeng di atas. Pendapat di antara kamu dan teman-temanmu bisa sama bisa juga beda. Semua pendapat dapat diterima asalkan disertai alasan-alasan yang mendukung pendapat itu.

Tugasmu adalah mengungkapkan pendapat mengenai isi dongeng "Cermin Ajaib Raja" yang telah kamu dengar disertai alasan-alasanya. Kamu dapat memilih pendapat-pendapat di bawah ini/ kamu mempunyai pendapat sendiri, silahkan!

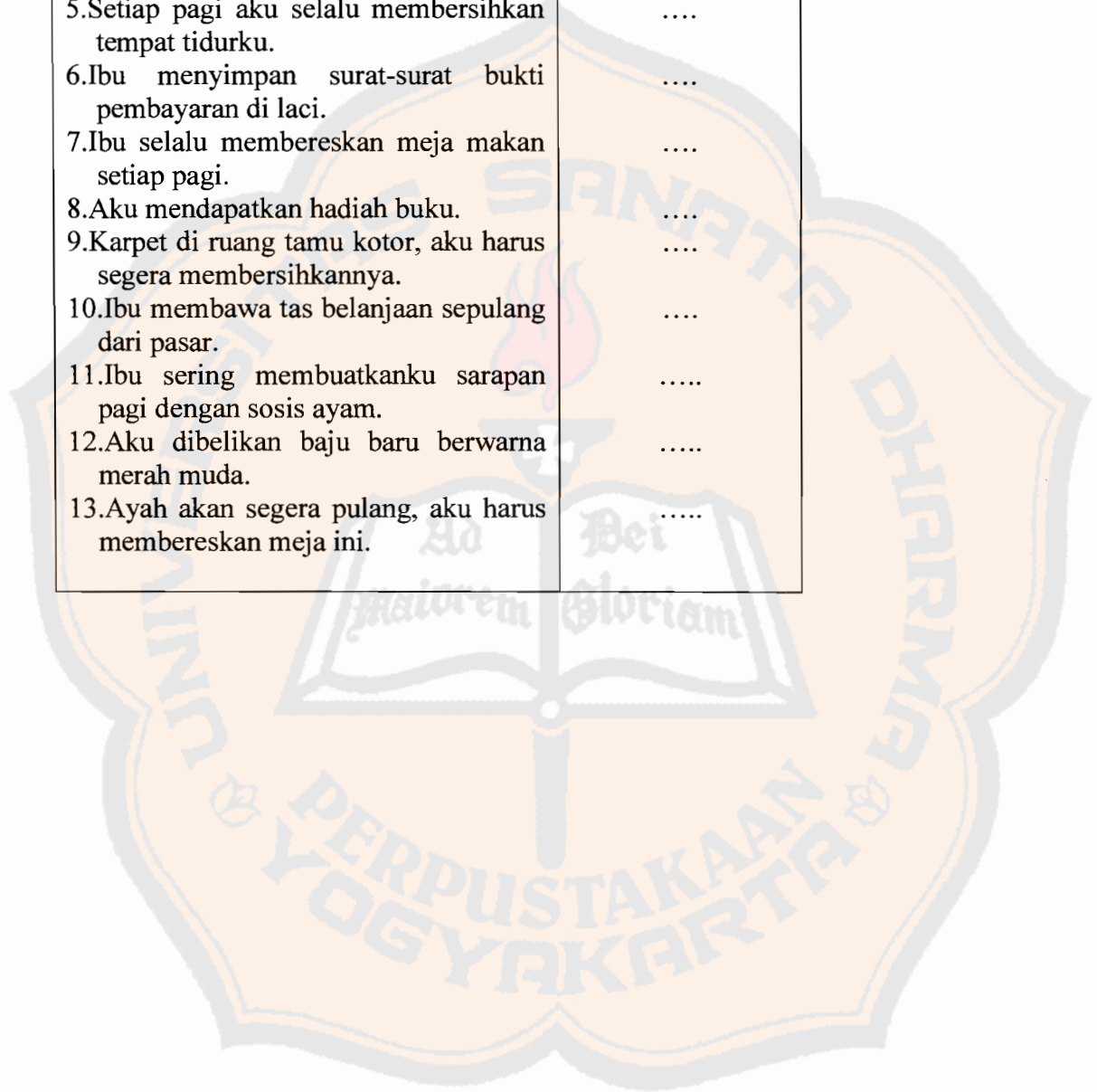
Pendapat	Alasan
 Bagus Sekali	..... .....
 Bagus	..... .....
 Kurang Bagus	..... .....
 Tidak Bagus	..... .....

**G. Mejuduhkan Gambar.**

Perhatikan gambar yang ada di bawah ini! Cocoklah kalimat- kalimat yang ada di bawah ini berdasarkan gambar tersebut!



Kalimat	Gambar Nomer
1.Ibu memasak air di ceret	1
2.Ibu marah karena vas bunga kesayangannya pecah.	....
3.Aku mendapatkan sepucuk surat dari Nenek.	.....
4. Dogie adalah anjing kesayanganku.	...
5.Setiap pagi aku selalu membersihkan tempat tidurku.	....
6.Ibu menyimpan surat-surat bukti pembayaran di laci.	....
7.Ibu selalu membereskan meja makan setiap pagi.	....
8.Aku mendapatkan hadiah buku.	.....
9.Karpet di ruang tamu kotor, aku harus segera membersihkannya.	....
10.Ibu membawa tas belanjaan sepulang dari pasar.	....
11.Ibu sering membuatkanku sarapan pagi dengan sosis ayam.	.....
12.Aku dibelikan baju baru berwarna merah muda.	.....
13.Ayah akan segera pulang, aku harus membereskan meja ini.	.....



DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.2003.*Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta.

Majalah Anak Bobo.Th.xxx 27 Juni 2003. "*Meneliti Kondisi Air Sungai*".

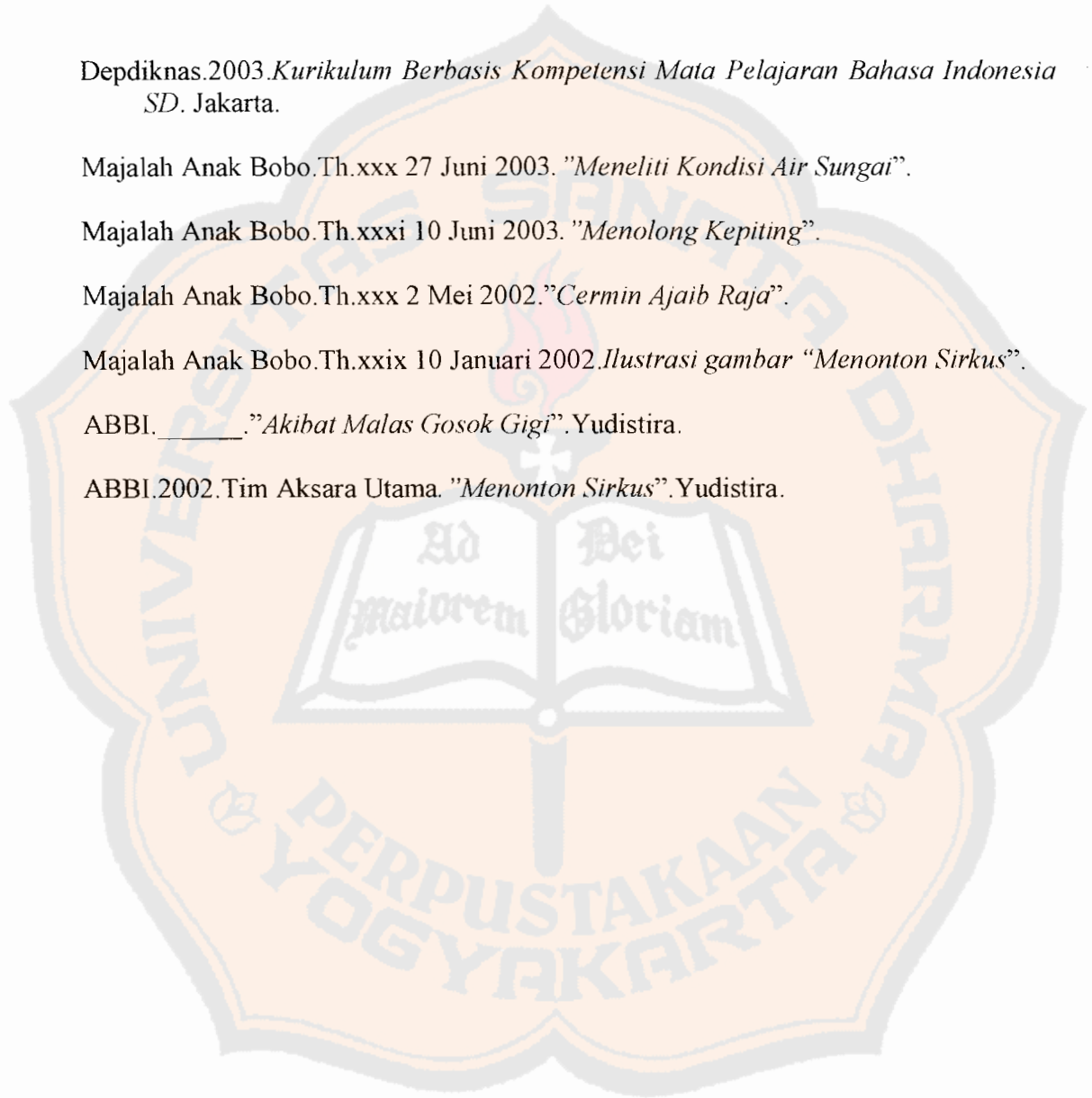
Majalah Anak Bobo.Th.xxxi 10 Juni 2003. "*Menolong Kepiting*".

Majalah Anak Bobo.Th.xxx 2 Mei 2002."*Cermin Ajaib Raja*".

Majalah Anak Bobo.Th.xxix 10 Januari 2002.*Ilustrasi gambar "Menonton Sirkus"*.

ABBI.\_\_\_\_\_. "*Akibat Malas Gosok Gigi*". Yudistira.

ABBI.2002.Tim Aksara Utama. "*Menonton Sirkus*". Yudistira.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kunci Jawaban

### Pelajaran I

#### A. Halaman 2

1. Karena Bima malas gosok gigi.
2. Agar gigi bima selalu sehat.
3. Dokter memeriksa gigi Bima dan kemudian menambalnya.
4. jawaban siswa
5. jawaban siswa

#### B. Halaman 2

1. gunting rambut
2. sikat gigi
3. pembersih kuping (*cotton buds*)
4. jepit kuku
5. sapu lidi
6. sapu ijuk
7. tempat sampah
8. lap pel
9. sisir
10. kaca

#### C. Halaman 3

1. contoh
2. Sehabis makan Ima selalu menggosok giginya.
3. Berolah raga membuat badan kita sehat.
4. Mandi dua kali sehari membuat badan kita sehat.
5. Tari rajin membersihkan dan merawat tanaman.
6. Setiap pagi kami sekeluarga sarapan.

### Pelajaran II

#### A. Halaman 7

1. Profesor Kalsium, Andi dan kawan-kawan.
2. Sungai dalam keadaan tercemar.
3. Limbah pabrik, sampah, dan diterjen.
4. Melarang pencemaran yang diakibatkan limbah pabrik, membuang sampah di sungai, dan mencuci di sungai.

#### B. Halaman 7

No	Kartu	Gambar
1	2	2
2	4	4
3	3	3
4	1	1
5	6	6
6	5	5



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### C. Halaman 9

1. Nama: Gergaji  
Kegunaan: untuk memotong kayu
2. Nama: Tukul  
Kegunaan: untuk memasang paku
3. Nama: Skop  
Kegunaan: untuk menyerok pasir.
4. Nama: Telepon  
Kegunaan: untuk berkomunikasi
5. Nama: TV  
Kegunaan: untuk menonton
6. nama: Teko  
Kegunaan: untuk tempat air minum (teh)

### D. Halaman 10

1. Bunga ditanam di dalam pot.
2. Tembakau dimasukkan dalam pipa untuk merokok.
3. Selimut dimasukkan dalam koper.
4. Pakaian digantung di lemari.
5. Uang dimasukkan ke dalam dompet.
6. Dompet dimasukkan ke dalam tas.
7. Buku dimasukkan ke dalam tas.
8. Bunga diletakkan dalam vas.
9. Gergaji dimasukkan dalam kotak peralatan tukang.
10. Sampah dimasukkan dalam tempat sampah.
11. Air dari keran ditampung di ember.
12. Monyet dimasukkan dalam kerangkeng.

### **Pelajaran III**

#### A. Halaman 12

1. Sirkus.
2. Yasmin
3. Agung, Andi, dan Danang.
4. Antraksi binatang, acrobat badut-badut lucu.
5. Mereka pulang dengan perasaan senang.

#### D. Halaman 15

1. Ke Pantai: payung, baju renang, lotion pelindung matahari, tempat duduk santai, buku, kaca mata hitam.
2. Menjahit: Kain, mesin jahit, benang, jarum, meteran kain.
3. Memancing: Pancing, umpan, senar, topi.
4. Mendaki gunung: Sepatu bot, tali, tongkat, peralatan masak, peralatan tidur untuk mendaki gunung.
5. Merawat bayi: bedak bayi, mainan, box bayi, kereta dorong.



**Pelajaran IV**

B. Halaman 18

1. Cermin.
2. Tertinggal saat raja berburu di hutan.
3. Raja menyuruh pengawal untuk mencari karena tidak menemukan maka raja membuat sayembara.
4. 4 orang pemuda.
5. Pemuda keempat, mendapatkan 10 keping emas.

C. Halaman 19

1. Raja mempunyai sifat yang arif dan bijaksana.
2. Pemuda pertama mempunyai sifat sombong, pembohong, suka mengarang cerita.
3. Pemuda kedua mempunyai sifat sombong, pembohong, suka mengarang cerita.
4. Pemuda ketiga mempunyai sifat sombong, pembohong, suka mengarang cerita.
5. Pemuda keempat mempunyai sifat rendah diri, rendah hati dan jujur.

G. Halaman 21

- 1.1
- 2.3
- 3.8
- 4.2
- 5.7
- 6.11
- 7.4
- 8.12
- 9.13
- 10.10
- 11.9
- 12.5
- 13.6

